



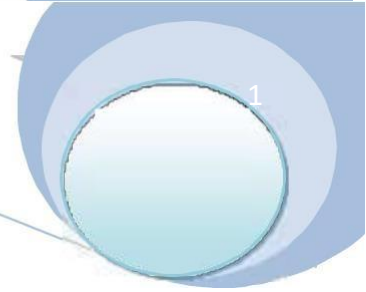
PASCASARJANA

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
[L A K I P]
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN 2023**



PASCASARJANA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI [IAIN]
SYEKH NURJATI CIREBON**



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Tahun 2024 Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Merupakan wujud akuntabilitas 2024-2027 dan Rencana Kinerja Tahunan 2024 yang Telah di tetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah di lakukan selama tahun 2024 yang merupakan sarana evaluasi atas capaian kinerja Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam melaksanakan visi misinya.

Laporan ini menyajikan capaian Kineja Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon selama tahun 2024. Berkaitan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan, capaian kinerja tahun 2024 tersebut di perbandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas pokok dalam perwujudN Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun demikian harus diakui bahwa belum seluruh tugas dan fungsi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat diselenggarakan secara optimal. Masalah dan tantangan penyelenggaraan bidang pendidikan dan pengajaran (Tri Dharma Perguruan Tinggi) akan menjadi motivasi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk terus berupaya melakukan konsolidasi dan pengembangan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih dapat meningkatkan mutu serta dapat di jadikan masukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk tahun 2024.

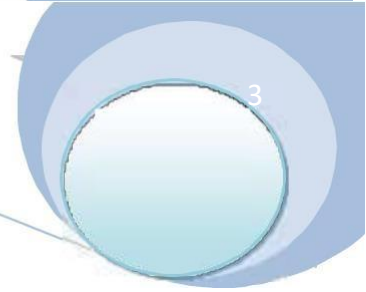
Oleh sebab itu laporan ini dilengkapi dengan perencanaan dan perjanjian Kinerja Pascasarjana untuk tahun 2024. Untuk melengkapi Perencanaan dipapar juga item strategis yang akan menjadi perhatian pada tahun 2024.

Dengan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini menjadikan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai satu unit yang transparan dan berakuntabilitas.

Cirebon, 17 Januari 2024
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag
NIP. 196303051999031001



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat menyusun Laporan kinerja Tahun 2024. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang di bebaskan kepada Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam kurun waktu tahun 2024. Selain itu, laporan ini di susun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good govenance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

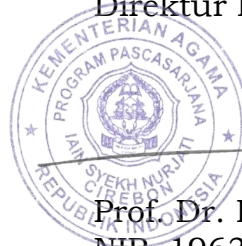
Laporan kinerja Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024 di susun dengan mengacu pada pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana di atur dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Tahun 2023-2027. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program / kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2023-2027. Pada Laporan ini di jelaskan upaya mempertanggungjawabkan pencapaian maupun kendala / hambatan dan upaya tindak lanjut dalam pelaksanaan program / kegiatan pada tahun 2024. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2024 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2024 akan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kinerja Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Tahun

2024. Laporan ini dilengkapi dengan perencanaan kegiatan pascasarjana tahun 2024 dan Kontrak kinerja 2024 sebagai tindak lanjut atas apa yang telah dilakukan pada tahun 2024.

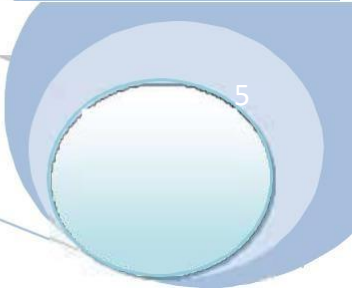
Diharapkan Laporan ini dapat di gunakan sebagai bahan penilaian kinerja Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan di masa yang akan datang.

Cirebon, 17 Januari 2024

Direktur Pascasarjana

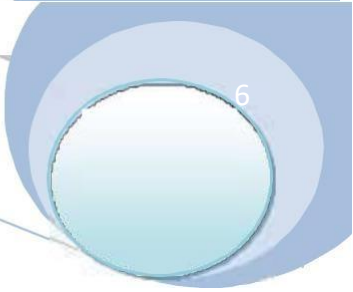


Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag
NIP. 196303051999031001



DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1. Latar Belakang	6
2. Dasar Hukum	7
3. Visi Misi	7
4. Tugas dan Fungsi	11
5. Stuktur Organisasi Pascasarjana	16
6. Sumber Daya Manusia.....	17
7. Data Mahasiswa Pascasarjana	19
8. Sistematika Penyusunan	22
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	
1. Kebijakan Strategis	24
2. Potensi dan Permasalahan.....	24
3. Kebutuhan	26
4. Rencana Strategis	26
5. Rencana Kerja Tahunan Pascasarjana Tahun 2024.....	29
6. Penetapan Kontrak Kinerja tahun 2024	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PASCASARJANA TAHUN 2024	
1. Capaian Kinerja Pascasarjana Tahun 2024	47
a. Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga	48
b. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.....	50
c. Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama	51
2. Prestasi yang diraih	53
3. Kendala dan Hambatan	54
4. Strategi Pemecahan Masalah.....	62
BAB IV PENUTUP.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama bahwa setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan kebijakan serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan melaksanakan misi organisasi. Sistem AKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja. Oleh karena itu setiap lembaga wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam LAKIP.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 507 Tahun 2003 yang merupakan penyempurnaan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 489 Tahun 2000 tentang petunjuk pelaksanaan penyusunan LAKIP Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Kementerian Agama dan penyebaran Keputusan Kepala LAN Nomor 239 / IX / 6 / 8 / 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan LAKIP, yang ditindaklanjuti kementerian Menteri agama Nomor 507 Tahun 2003, Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Departemen agama, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024.



Pedoman Penyusunan LAKIP, yang di tindak lanjuti kementerian Menteri agama Nomor 507 Tahun 2003, Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Departemen agama, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024.

2. Dasar Hukum

- a. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- b. KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementrian Agama
- c. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 507 Tahun 2003 jo Keputusan Menteri Agama RI Nomor 489 Tahun 2000 tentang petunjuk pelaksanaan penyusunan LAKIP Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Kementrian Agama
- d. Keputusan Kepala LAN Nomor 239 / IX / 6 / 8 / 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan LAKIP
- e. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi / Kerja di lingkungan Departemen agama

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pascasarjana

3.1 Visi

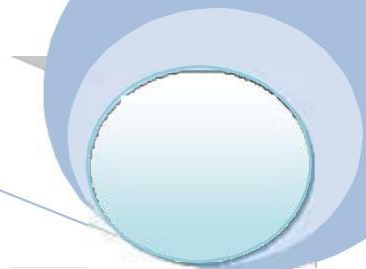
“Menjadi pusat unggulan pendidikan pascasarjana berbasis multikulturalisme dengan fokus pada pengembangan *Islamic Cyber University*, dalam mewujudkan *World Class University* yang mempromosikan moderasi beragama di Indonesia dan dunia”

3.2 Misi

1. Menyediakan pendidikan pasca sarjana berbasis multikulturalisme dan moderasi beragama melalui *Islamic Cyber University* sebagai program unggulan yang menghasilkan lulusan berkualitas dan kompetitif.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan pasca sarjana dengan memperkuat kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi berfokus pada pengembangan keterampilan dan kemampuan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.
3. Membangun kerjasama dengan institusi pendidikan, pemerintah, dan industri untuk mengembangkan program pasca sarjana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
4. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui *Islamic Cyber University* sebagai pusat riset dan pengembangan teknologi informasi yang berkontribusi dalam mengatasi masalah sosial yang dihadapi masyarakat.
5. Mendorong budaya akademik yang inklusif dan menghargai keragaman dengan mempromosikan dialog antar budaya dan agama serta mempertahankan keberagaman sebagai kekayaan bangsa.
6. Meningkatkan tata kelola dan manajemen program pasca sarjana dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan.

3.3 Strategi Pascasarjana

1. Pengembangan Program dan Kurikulum yang Berkualitas:
 - Melakukan evaluasi dan penyempurnaan terus-menerus terhadap program studi dan kurikulum pendidikan pascasarjana, dengan memperhatikan perkembangan terbaru di bidang multikulturalisme, moderasi beragama, dan teknologi informasi.
 - Mengintegrasikan elemen-elemen multikulturalisme dan moderasi beragama ke dalam setiap mata kuliah dan kegiatan akademik.
 - Memastikan bahwa kurikulum mencakup keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran:
 - Memberikan pelatihan dan pengembangan terus-menerus kepada dosen dan tenaga pengajar agar mampu mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan efektif berbasis teknologi informasi.
 - Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, termasuk pembelajaran online dan akses ke sumber daya digital.

- 
3. Kerjasama dan Kemitraan yang Kuat:
 - Menjalin kemitraan strategis dengan institusi pendidikan, pemerintah, dan industri untuk mengembangkan program pascasarjana yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
 - Mengadakan pertukaran akademik dan kerjasama penelitian dengan lembaga dan universitas lain di dalam maupun luar negeri untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas penelitian.
 4. Penguatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:
 - Memberikan dukungan dan insentif kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan isu-isu sosial yang dihadapi masyarakat.
 - Membangun *Islamic Cyber University* sebagai pusat riset dan pengembangan teknologi informasi yang mampu memberikan solusi inovatif untuk mengatasi berbagai masalah sosial.
 5. Pengembangan Budaya Akademik yang Inklusif:
 - Mengadakan kegiatan dan acara yang mempromosikan dialog antar budaya dan agama, seperti seminar, lokakarya, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
 - Membangun lingkungan kampus yang inklusif dan ramah bagi semua mahasiswa, tanpa memandang latar belakang budaya atau agama.
 6. Peningkatan Tata Kelola dan Manajemen:
 - Menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam semua aspek manajemen program pascasarjana, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari pemangku kepentingan.
 - Melakukan evaluasi rutin terhadap sistem tata kelola dan manajemen, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas program

3.4 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dianggap terlalu ideal oleh sebagian pihak, namun, Program studi masih melihat bahwa rumusan itu tersebut mungkin diwujudkan dengan segala tingkat kesulitannya.



Apa yang sudah di rumuskan selalu menjadi pedoman dalam penentuan kebijakan dan aktivitas. Implementasi rumusan tersebut secara ril diantaranya terdapat pada : nama mata kuliah, nama program studi, gelar akademik, metode dalam perkuliahan, sehingga dapat diikuti oleh mahasiswa, tema tesis, keharusan penggunaan referensi yang bersifat global berasal dari jurnal lokal dan nasional, dan internasional yang berbahasa Arab dan Inggris serta berbagai fasilitas pendukung menuju visi misi tersebut.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian dirumuskan sebagai berikut :

3.4.1. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Menjadi pusat pengembangan studi Pendidikan Agama Islam yang unggul dan terkemuka di tingkat nasional berbasis riset dan tradisi serta kearifan lokal dengan persepektif multikultural tahun 2025

3.4.2 Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada pengembangan dan penemuan teori dan konsep ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis riset dengan perspektif multikultural;
- b. Menyelenggarakan penelitian memecahkan permasalahan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian dan problema masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berdasarkan perspektif multikultural dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner;
- c. Menyebarkan ide, teori, pemikiran dan konsep ilmu Pendidikan Agama Islam dengan perspektif multicultural yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia melalui pengabdian kepada masyarakat dan melalui publikasi yang diakui secara nasional dan internasional;
- d. Mengembangkan kerjasama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri guna mengembangkan Ilmu Pendidikan Agama Islam dalam ranah pendidikan berbasis riset dan PKM secara berkelanjutan dengan perspektif multikultural..

3.4.3. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Untuk melahirkan akademisi, peneliti dan konsultan yang ahli dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam perspektif multikultural yang berkepribadian muslim, memiliki penguasaan dan pemahaman integratif antara sains dan agama, informasi dan teknologi, berwawasan global dan berkepribadian Indonesia;

Untuk melahirkan akademisi, peneliti dan konsultan yang ahli dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan perspektif multikultural yang mampu memecahkan problema masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah ilmiah, kritis, keterampilan berkarya dan bermasyarakat;

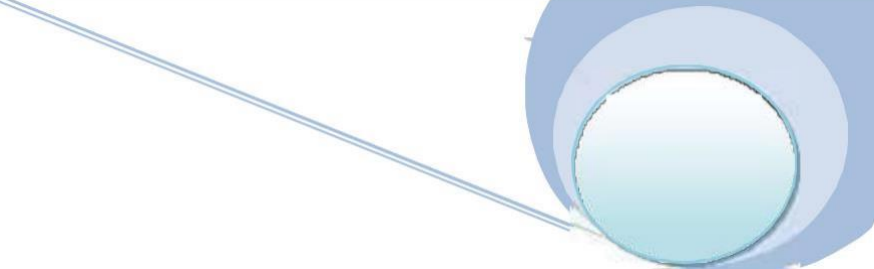
3.5. Visi, Misi, Tujuan Program Studi Hukum Keluarga Islam

3.5.1. Visi

“Menjadi pusat unggulan program magister Hukum Keluarga berbasis multikultural untuk mewujudkan mederasi beragama di Indonesia menuju World Class IslamicCyber University pada tahun 2030

3.5.2. Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan pada level magister Hukum Keluarga Islam berorientasi pada pengembangan Ilmu Hukum Keluarga Islam berbasis riset dengan perspektif multicultural dan moderasi beragama
2. Menyelenggarakan penelitian pada level magister Hukum Keluarga Islam guna memecahkan permasalahan ummat, masyarakat dan bangsa secara luas sesuai dengan prodi berdasarkan perspektif multikultural dengan pendekatan multi dan interdisipliner serta moderasi beragama
3. Menyebarluaskan ide, teori, pemikiran dan konsep ilmu Hukum Keluarga Islam (dengan perspektif multicultural moderasi beragama yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia melalui pengabdian kepada masyarakat dan melalui publikasi yang diakui secara nasional
4. Mengembangkan kerjasama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri guna mengembangkan Ilmu Hukum Keluarga Islam berbasis riset dan PKM secara berkelanjutan



3.6. Visi, Misi, Tujuan Program Studi MPI

3.6.1. Visi

Menjadi pusat pengembangan studi Manajemen Pendidikan Islam yang unggul dan terkemuka berbasis riset dan tradisi serta kearifan lokal dengan perspektif multikultural di tingkat nasional pada tahun 2025.

3.6.2. Misi

Menyelenggarakan proses pendidikan pada level magister Manajemen Pendidikan Islam berorientasi pada pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam berbasis riset dengan perspektif multikultural;

Menyelenggarakan penelitian pada level magister Manajemen Pendidikan Islam guna memecahkan permasalahan ummat, masyarakat dan bangsa secara luas sesuai dengan prodi berdasarkan perspektif multikultural dengan pendekatan multi dan interdisipliner;

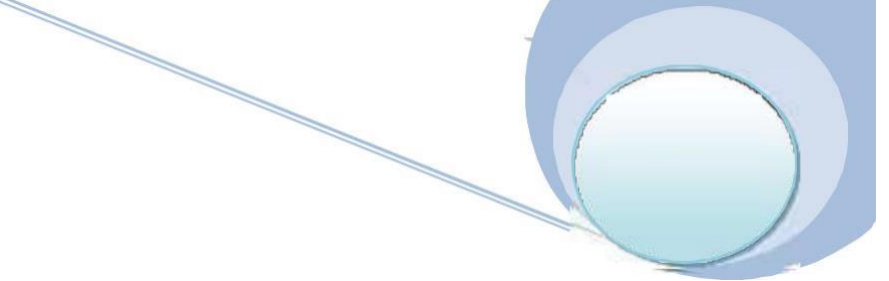
Menyebarkan ide, teori, pemikiran dan konsep ilmu Manajemen Pendidikan Islam dengan perspektif multicultural yang berm.anafaat bagi kemaslahatan umat manusia melalui pengabdian kepada masyarakat dan melalui publikasi yang diakui secara nasional;

Mengembangkan kerjasama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri guna mengembangkan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam berbasis riset dan PKM secara berkelanjutan dengan perspektif multikultural.

3.7. Visi, Misi, Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

3.7.1. Visi

Menjadi Pusat kajian Ilmu Ekonomi Syari'ah yang unggul dan terkemuka di Indonesia serta berwawasan global dengan berbasis pada tradisi dan budaya lokal pada Tahun 2025



3.7.2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki keunggulan dan terkemuka serta kompetitif di era 4.0 di bidang Ekonomi Syari'ah yang memiliki kedalaman akidah dan spiritual serta berkerpibadian Indonesia.

Mengembangkan penelitian yang inovatif dan publikasi ilmiah di bidang Ekonomi Syari'ah yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh stakeholder nasional maupun internasional.

Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui diseminasi dan implementasi hasil-hasil penelitian mahasiswa dan dosen

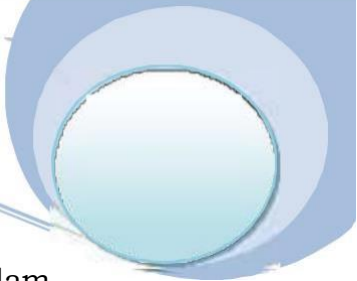
3.8. Visi, Misi, Tujuan Program Studi PMI

3.8.1. Visi

Menjadi PROGRAM STUDI : Pengembangan Masyarakat Islam jenjang magister yang unggul dan terkemuka berbasis siber dan berkelas dunia, pada tahun 2030.

3.8.2. Misi

1. Mewujudkan prodi Pengembangan Masyarakat Islam pada jenjang magister dalam bidang pendidikan masa depan dengan tata kelola berbasis siber untuk penyempurnaan mutu, dan layanan masyarakat luas yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan akses, relevansi, kualitas prodi Pengembangan Masyarakat Islam jenjang magister untuk menghasilkan SDM dan lulusan yang kreatif dan profesional.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam dengan pemikiran global untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi, mengembangkan kolaborasi dan meningkatkan layanan berkualitas untuk kemaslahatan umat.



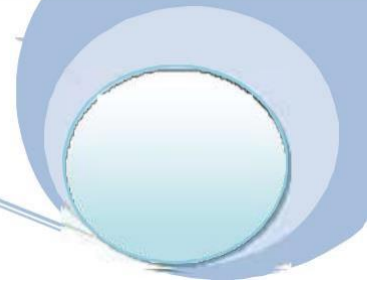
3.9. Visi, Misi, Tujuan Program Studi Sejarah Peradaban Islam

3.9.1. Visi

Menjadi pusat unggulan pendidikan pasca sarjana yang berbasis multikulturalisme dengan fokus pada pengembangan Islamic Cyber University, dalam mewujudkan World Class University yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan moderasi beragama di Indonesia dan dunia tahun 2025.

3.9.2. Misi

1. Menyediakan pendidikan pasca sarjana yang berbasis multikulturalisme dan moderasi beragama, dengan mengembangkan Islamic Cyber University sebagai program unggulan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan pasca sarjana dengan memperkuat kurikulum, metode pengajaran, dan sistem evaluasi yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan kemampuan praktis yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
3. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, pemerintah, dan industri untuk mengembangkan program pascasarjana yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
4. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengembangkan Islamic Cyber University sebagai pusat riset dan pengembangan teknologi informasi yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi berbagai tantangan dan masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat.
5. Mengembangkan budaya akademik yang inklusif dan menghargai keragaman, dengan mempromosikan dialog antar budaya dan agama serta menjaga keberagaman sebagai kekayaan bangsa.
6. Meningkatkan tata kelola dan manajemen program pasca sarjana dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip good governance, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan.



4. Tugas dan Fungsi Unit Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

4.1. Direktur

Tugas Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah Memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan Program Magister, Program Doktor dan atau program spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang berbasis agama Islam berdasarkan kebijakan Rektor, diurai sebagai berikut:

1. Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina dosen, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi pasacasarjana.
2. Memimpin dalam melakukan penyusunan anggaran dan pengawasan adminstrasi tata kelola keuangan pascasarjana.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Direktur bertanggungjawab kepada Rektor.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan program magister, program doktor dan/atau program spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan.
- b. Pelaksanaan penyusunan anggaran dan pengawasan administrasi Tata Kelola keuangan pascasarjana.
- c. Pelaksanaan adminstrasi dan pelaporan.

4.2. Tugas Ketua Program Studi

Tugas Ketua Program Studi pada Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Membantu Direktur dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan pada program Magister (S2) di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, administrasi umum serta menganalisis perumusan bahan kebijakan dan pembinaannya, penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan, tugas tersebut diurai sebagai berikut:

- a. Merancang perumusan konsep rencana kerja program magister (S2)(kurikulum,metodologi,silabi dan proses pembelajaran) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan pengembangan pendidikan dan pengajaran (kurikulum,metodologi, silabi dan proses pembelajaran) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 
- c. Melaksanakan pembinaan tenaga dosen Program magister (S2) di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kerjasama antar program Magsiter Merencanakan dan menyusun penetapan dosen program Magister (S2)
 - e. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan dan penjadwalan kuliah, UAS, ujian tesis dan kegiatan akademik lainnya.
 - f. Merencanakan persiapan dan koordinasi kegiatan dosen program Magister Memproses dan memeriksa persetujuan judul dan kerangka pembahasan tesis
 - g. Menetapkan kebijakan teknis dan program pengembangan dan peningkatan mutu dosen
 - h. Merencanakan penilaian prestasi akademik dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.
 - i. Membantu Direktur dalam perencanaan dan Keuangan di lingkungan Pascasarjana
 - j. Melaksanakan Administrasi BMN
 - k. Melaksanakan Pelaporan pasacasarjana

4.3. Tugas Kasubag Tata Usaha Pascasarjana

Ka. Subag Tata Usaha pada Pascasarjana bertugas melakukan layanan administrasi Umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan keuangan, dan Pelaporan dilingkungan pascasarjana, dengan uraian Tugas sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan melaksanakan layanan administrasi umum
- b. Merencanakan dan melaksanakan layanan administrasi Akademik
- c. Merencanakan dan melaksanakan layanan administrasi Kemahasiswaan

4.4. Tugas Pengelola Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

- a. Mengadministrasikan registrasi dan her-registrasi Mahasiswa
- b. Mengadministrasikan perencanaan Studi Mahasiswa
- c. Mendistribusikan KTM Mahasiswa Baru dan memproses penggantian KTM Mahasiswa Lama
- d. Menyiapkan Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru
- e. Menyiapkan bahan Seleksi/test ujian masuk pascasarjana
- f. Mengadministrasi Status Mahasiswa (Aktif, cuti, DO)
- g. Mengadministrasikan data Mahasiswa ke dalam PDPT dan Buku Induk
- h. Menyiapkan presentasi daftar hadir perkuliahan dosen dan Mahasiswa
- i. Menyiapkan dan menyusun jadwal perkuliahan dosen dan mahasiswa
- j. Menyiapkan dan menyusun jadwal perkuliahan dan jadwal ujian Semester
- k. Mengadministrasikan materi perkuliahan (Silaby inti dan institusional)
- l. Membantu menyiapkan bahan jadwal UTS, UAS, Seminar Proposal, Ujian Komprehensif dan Ujian Thesis dan mengarsipkan bahan
- m. Mendistribusikan lembar jawaban UTS dan melaksanakan kegiatan UAS
- n. Menghimpun dan mendokumentasikan rekapitulasi data Hasil Belajar Mahasiswa (KHS)
- o. Mencatat rencana Kegiatan tugas pokok dosen
- p. Mencatat Pelaksanaan Kegiatan tugas pokok dosen
- q. Membantu melaksanakan kegiatan Wisuda, transkrip nilai dan Ijazah
- r. Menyiapkan data tentang lama penyelesaian Studi Mahasiswa
- s. Memproses, mendistribusikan, membuka dan menyimpan Ijazah
- t. Menyiapkan Blanko Kartu Konsultasi Akademik, Kartu Konsultasi Bimbingan Tesis Mahasiswa
- u. Mengadministrasikan dan menyajikan data Alumni Pascasarjana
- v. Melaksanakan Tugas yang diperintahkan atasan

4.5. Tugas Dosen

- a. Menyiapkan diri sebagai pendidik yang memiliki kompetensi personal, sosial, pedagogik dan profesional serta memiliki moralitas dan integritas yang tinggi.
- b. Melaksanakan perkuliahan dengan segala rancangan dan bahan-bahan kuliah.
- c. Menyusun materi perkuliahan dalam bentuk diktat atau buku untuk pegangan mahasiswa
- d. Memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa, baik tugas mandiri maupun terstruktur
- e. Memeriksa dan mengevaluasi tugas yang diberikan kepada mahasiswa
- f. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum, penelitian, penulisan makalah, skripsi dan karya ilmiah lainnya.
- g. Menampilkan diri sebagai tauladan menegur mahasiswa yang melanggar tata tertib dan norma kesopanan.

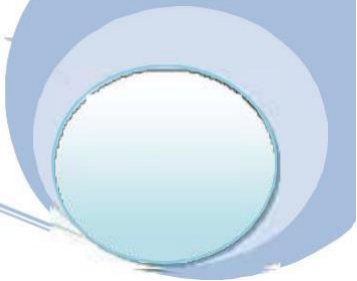
STRUKTUR ORGANISASI PASCASARJANA



5. Sumber Daya Manusia

Menyangkut pengelolaan tenaga kependidikan, Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengacu kepada perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, Peraturan Pemerintah RI tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 1992 jo Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 tahun 2000 tentang tenaga kependidikan, keputusan Kementerian Agama RI Nomor 492 tahun 2003 tentang pemberian kuasa dan pendelegasian wewenang, pengangkatan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Departemen Agama, dan peraturan- peraturan lainnya. Tata kelola tenaga kependidikan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan analisis kebutuhan perencanaan rekrutmen, induksi, pengembangan kompetensi, evaluasi, serta penghargaan dan sanksi. Dosen-dosen yang direkrut oleh Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk mengajar hanyalah mereka yang memiliki latar belakang akademik dan memiliki semangat untuk mengkomunikasikan keragaman keilmuan tersebut secara kreatif. Oleh karena itu secara formal, Pascasarjana mensyaratkan semua dosen minimal berpendidikan S3 (Doktor). Selain persyaratan akademik, persyaratan non akademik juga harus dipenuhi, misalnya kedisiplinan, empati kepada mahasiswa, serta kesediaan memenuhi ketentuan yang diterapkan.

Dalam rekrutmen dosen, pada dasarnya Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon hanya mengambil dosen-dosen yang sudah menjadi dosen tetap di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Akan tetapi ada pengecualian, pada semester dan mata kuliah tertentu mendatangkan dosen luar biasa dari perguruan tinggi lain karena ada alasan keahlian dan bertujuan pembinaan terhadap dosen tetap yang dijadikan sebagai tim dosen pada mata kuliah tertentu tersebut, misalnya

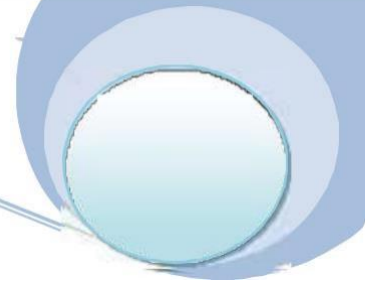


mendatangkan 1. Prof. Dr. Muhibbin Syah, M.Ed. 2. Prof. Sahiron, Ph.D. 3. Prof. dr. Waryono, M.Ag. 4. Prof. dr. Bambang Q. Anis, M.Ag. 5. Prof. Adang Kusmaya, S.H., MH. 6. Prof. Dr. Tib Raya, MA. 7. Dr. Widyo, MA. 8. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. 9. Prof. Dr. Syiah Khosyiah, M.Ag.. Namun untuk tahun 2024 semua dosen yang mengajar pada Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah dosen Tetap yang mempunyai pendidikan minimal Doktor (S3).

Bukti seleksi yang ketat terhadap dosen yang mengajar di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon terlihat dari profile Dosen tetap secara keseluruhan (100%) berkualifikasi S3 dan 23 orang Guru Besar.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas akademik untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang digariskan, pascasarjana akan memberhentikan dosen jika diperlukan. Pemberhentian tenaga pengajar, didasarkan pada aspek-aspek berikut ini:

- a. Masukan dari Mahasiswa tentang kinerja dosen dalam proses pengajaran, bimbingan dan ujian.
- b. Pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh dosen baik yang bersifat akademik maupun nonakademik, seperti tindakan asusila.



Jumlah dosen tetap berdasarkan jabatan Fungsional dan Pendidikan tertinggi

No	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Berpendidikan S3 dan sedang dalam pendidikan S3	Jumlah Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik				
			Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	81	57		21	36	24	
Total Dosen				21	36	24	81

Untuk tenaga Administrasi untuk tahun 2024 terdiri dari satu tenaga Administrasi yang merangkap sebagai Ka. Subag TU Pascasarjana, dan satu orang staf yang merangkap sebagai Dosen Pendidikan Bahasa Arab pada Program Srata I

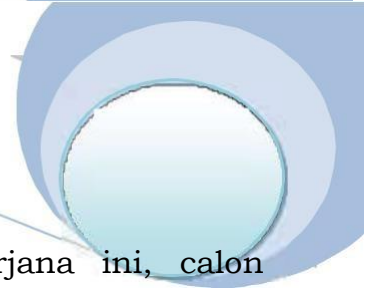
6. Data Mahasiswa Pascasarjana

Rekrutmen mahasiswa baru Pascasarjana Islam dilakukan secara terpadu yang dikoordinir oleh Program Pascasarjana IAIN Bukittinggi. Adapun sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru Program Magister adalah sebagai berikut:

1) kebijakan umum

Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru, Institut menetapkan bahwa calon mahasiswa baru harus mempunyai ijazah S1 yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama RI. Rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilakukan secara mandiri oleh Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penerimaan mahasiswa baru untuk Magister dilaksanakan satu kali dalam setahun, yaitu dibulan Juni – Agustus.

2) Kriteria calon mahasiswa baru



Untuk mendaftar ke Program studi pada Pascasarjana ini, calon mahasiswa baru harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu ;

Untuk mendaftar ke Program studi pada Pascasarjana

a. Sarjana strata 1 dengan IPK minimal 2,75 dan berlatar ini, calon mahasiswa baru harus memenuhi beberapa

belakang pendidikan yang sama dengan program studi yang

persyaratan yaitu ; a. Sarjana strata 1 dengan IPK

diambil

minimal 2,75 dan berlatar belakang pendidikan yang

b. Mengikuti ujian seleksi tertulis yang terdiri dari ujian TPA,

sama dengan program studi yang

Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Kemampuan Akademik

diambil

3) Prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru

b. Mengikuti ujian seleksi tertulis yang terdiri dari ujian

a. calon mahasiswa baru melunasi biaya pendaftaran yang

TPA, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Kemampuan telah

ditetapkan pada saat pendaftaran

Akademik

b. Calon mahasiswa baru mendownload formulir pendaftaran

3) Prosedur seleksi penerimaan mahasiswa baru

melalui website <http://www.stainCirebon.ac.id>

a. calon mahasiswa baru melunasi biaya pendaftaran

c. Calon mahasiswa baru mengisi formulir pendaftaran yang

yang telah ditetapkan pada saat pendaftaran dilampiri dengan :

b. Calon mahasiswa baru mendownload formulir

fotokopi ijazah dan transkrip nilai sebanyak 3 (tiga)

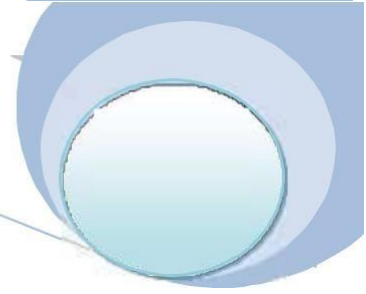
pendaftaran melalui website <http://www.stainCirebon.ac.id>

pasfoto terbaru 3 x 4 berwarna, sebanyak 3 (tiga) lembar

c. Calon mahasiswa baru mengisi formulir

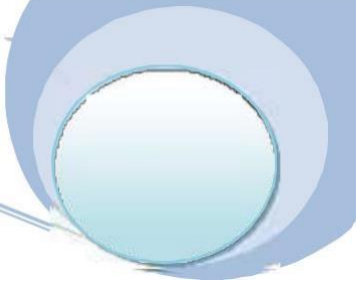
surat rekomendasi dari akademisi sebanyak 2 (dua) buah.

pendaftaran yang dilampiri dengan :



Formulir rekomendasi telah disediakan oleh Panitia fotokopi ijazah dan transkrip nilai sebanyak 3 (tiga) penerimaan mahasiswa baru.
eksemplar

- d. calon mahasiswa baru mengisi surat pernyataan pasfoto terbaru 3 x 4 berwarna, sebanyak 3 (tiga) lembar kesanggupan membayar uang kuliah surat rekomendasi dari akademisi sebanyak 2
- e. calon mahasiswa baru mengikuti tes penerimaan mahasiswa (dua) buah. Formulir rekomendasi telah yang terdiri dari Tes Potensi Akademik, Bahasa Inggris, disediakan oleh Panitia penerimaan mahasiswa Bahasa Arab dan Hukum Islam.
baru.
- f. calon mahasiswa baru mendaftar ulang dgn melengkapi
- d. calon mahasiswa baru mengisi surat pernyataan persyaratan administrative yang diperlukan bagi yang telah kesanggupan membayar uang kuliah dinyatakan lulus.
- e. calon mahasiswa baru mengikuti tes penerimaan
- g. Pendaftaran dilakukan pada hari kerja jam 08.00 – 16.00 WIB mahasiswa yang terdiri dari Tes Potensi Akademik, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Hukum Islam.



4) Instrumen seleksi mahasiswa baru

Ada satu instrument seleksi, yaitu ujian tertulis yang wajib diikuti oleh calon mahasiswa baru pada jadwal yang telah ditetapkan.

5) Sistem pengambilan keputusan

Calon mahasiswa dinyatakan lulus seleksi apabila hasil ujian tertulis menunjukkan calon mahasiswa baru tersebut lulus. Keputusan penerimaan mahasiswa baru ditentukan melalui rapat tim penerimaan mahasiswa baru

Calon mahasiswa Pascasarjana pada umumnya adalah pegawai yang bekerja di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan Instansi lain yang berasal dari Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Indramayu dan Kota Cirebon sendiri. Pada umumnya mereka sudah bekerja baik sebagai PNS maupun Non PNS.

Sumber pemberdayaan pendidikan mahasiswa Pascasarjana berasal dari DIPA dan Sumbangan SPP mahasiswa. Mahasiswa yang diterima terdiri dari latar belakang ekonomi yang beragam. Sikap akademik mahasiswa memiliki sikap yang cukup matang karena sebagian mereka memiliki pengalaman yang cukup panjang dibidang tugasnya. Yang terlihat pada tingkat kehadiran mahasiswa, keaktifan dalam diskusi, kebanyakan mahasiswa aktif diperpustakaan dan ruang baca, dan diskusi dikelas berjalan dalam suasana yang kondusif.

Disamping itu kemandirian mahasiswa Pascasarjana cukup baik yang muncul dalam kehidupan keseharian di kampus dalam mengerjakan tugas mata kuliah dan penelitian yang dikerjakan secara mandiri. Semua itu tercipta karena tingkat intelektualitas dan kreativitas mahasiswa tergolong baik.

7. Sistematika Penyusunan

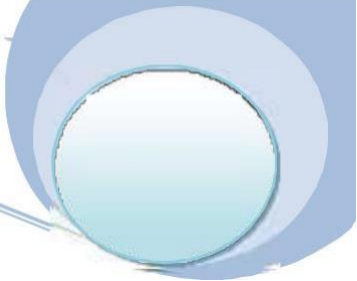
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon disusun berdasarkan lampiran surat Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon berisikan: Kata Pengantar dan Daftar Isi.

BAB I berisikan Pendahuluan yang memnmuat Latar Belakang Laporan, Dasar Hukum, Visi Misi pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, sumber daya Manusia, Mahasiswa, dan Sistematika penyusunan.

BAB II berisikan Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja Tahun 2010 yang berisikan Kebijakan Strategis, Potensi dan Permasalahan, Kebutuhan, Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Kontrak Kinerja Pascasarjana untuk tahun 2024.

BAB III memuat Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 yang berisikan Capaian Kinerja Tahun 2024, Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama, Prestasi yang diraih, Kendala dan Hambatan, dan Strategi Pemecahan Masalah

BAB IV Penutup berisikan kesimpulan dan Saran



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA PASCASARJANA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

A. Strategi Pascasarjana

1. Pengembangan Program dan Kurikulum yang Berkualitas:

- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan terus-menerus terhadap program studi dan kurikulum pendidikan pascasarjana, dengan memperhatikan perkembangan terbaru di bidang multikulturalisme, moderasi beragama, dan teknologi informasi.
- Mengintegrasikan elemen-elemen multikulturalisme dan moderasi beragama ke dalam setiap mata kuliah dan kegiatan akademik.
- Memastikan bahwa kurikulum mencakup keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran:

- Memberikan pelatihan dan pengembangan terus-menerus kepada dosen dan tenaga pengajar agar mampu mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan efektif berbasis teknologi informasi.
- Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, termasuk pembelajaran online dan akses ke sumber daya digital.

3. Kerjasama dan Kemitraan yang Kuat:

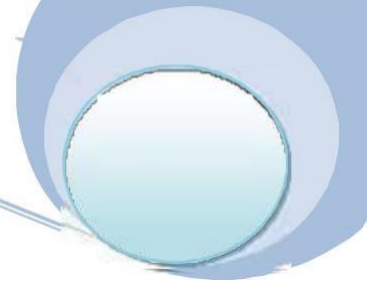
- Menjalin kemitraan strategis dengan institusi pendidikan, pemerintah, dan industri untuk mengembangkan program pascasarjana yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
- Mengadakan pertukaran akademik dan kerjasama penelitian dengan lembaga dan universitas lain di dalam maupun luar negeri untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas penelitian.

4. Penguatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

- Memberikan dukungan dan insentif kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan isu-isu sosial yang dihadapi masyarakat.
- Membangun *Islamic Cyber University* sebagai pusat riset dan pengembangan teknologi informasi yang mampu memberikan solusi inovatif untuk mengatasi berbagai masalah sosial.

5. Pengembangan Budaya Akademik yang Inklusif:

- Mengadakan kegiatan dan acara yang mempromosikan dialog antar budaya dan agama, seperti seminar, lokakarya, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
- Membangun lingkungan kampus yang inklusif dan ramah bagi semua mahasiswa, tanpa memandang latar belakang budaya atau agama.



6. Peningkatan Tata Kelola dan Manajemen:

- Menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam semua aspek manajemen program pascasarjana, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari pemangku kepentingan.
- Melakukan evaluasi rutin terhadap sistem tata kelola dan manajemen, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas program.

A. Evaluasi Program Sebelumnya

Evaluasi program sebelumnya merupakan suatu proses yang penting dalam upaya peningkatan pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan dan keefektifan program yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Berikut adalah penjelasan tentang evaluasi program sebelumnya dalam upaya peningkatan pascasarjana:

1. Evaluasi Efektivitas Kurikulum

Evaluasi ini akan mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Kurikulum akan dievaluasi untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan, *up-to-date*, dan sesuai dengan perkembangan terkini di bidang studi. Evaluasi ini juga akan mengidentifikasi kekurangan atau kelebihan dalam kurikulum yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

2. Evaluasi Metode Pengajaran

Evaluasi ini akan melibatkan penilaian terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh dosen di program pascasarjana. Metode pengajaran yang efektif, inovatif, dan interaktif akan dipromosikan, sedangkan metode yang kurang efektif atau kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa akan diperbaiki. Evaluasi ini juga akan mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi yang cukup dalam menggunakan teknologi pendidikan.

3. Evaluasi Sarana dan Prasarana

Evaluasi ini akan mengevaluasi ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam program pascasarjana. Sarana fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas teknologi informasi akan dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka memadai dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen. Jika ada kekurangan, perbaikan dan peningkatan akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar.

4. Evaluasi Kepuasan Mahasiswa dan Stakeholder

Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya, seperti alumni, industri, dan masyarakat. Evaluasi ini akan memberikan wawasan tentang kepuasan mahasiswa terhadap program pascasarjana, serta persepsi dan harapan dari stakeholder terkait. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas program dan memenuhi harapan dari semua pihak yang terlibat.

B. Isu-isu Strategis Nasional dan Internasional

1. Isu Strategis Nasional

- a) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah berdampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia
- b) Penyediaan dan pemerataan Dosen/Tenaga Pengajar yang Berkualitas di Indonesia
- c) Peningkatan kerjasama dan kolaborasi antara program pascasarjana dengan dunia industri
- d) Aksesibilitas dan Kesetaraan Pendidikan dalam meningkatkan kesempatan bagi kelompok masyarakat yang kurang terlayani untuk mengakses pendidikan pascasarjana
- e) Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Evaluasi Pendidikan di pascasarjana
- f) Pemberdayaan Mahasiswa dalam penelitian, publikasi ilmiah, dan kegiatan akademik, sehingga berkontribusi secara aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- g) Pengembangan infrastruktur serta pemanfaatan Teknologi Informasi di era digital dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar.

2. Isu Strategis Internasional

- a) Mobilitas Mahasiswa dan Dosen antar negara untuk mendapatkan pengalaman belajar dan riset di luar negeri.
- b) Kualitas dan Relevansi Kurikulum disesuaikan dengan perkembangan global dan kebutuhan dunia kerja internasional.
- c) Kolaborasi Riset Internasional yang meliputi kerjasama dalam proyek penelitian bersama, pertukaran peneliti, dan berbagi sumber daya untuk menghasilkan penelitian yang inovatif dan berdampak global.
- d) Pengakuan Internasional pada kualifikasi lulusan secara internasional dan dapat bersaing di pasar kerja global.
- e) Pemberdayaan Mahasiswa Internasional meliputi program pengembangan keterampilan lintas budaya.
- f) Pembelajaran Online dan Jarak Jauh (PJJ) melalui pengembangan infrastruktur teknologi dan penyediaan platform pembelajaran yang interaktif
- g) Penelitian Terapan dan Inovasi dengan industri yang berdampak pada peningkatan ekonomi global.

C. Program Prioritas

Berikut adalah penjelasan mengenai 11 program prioritas untuk pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

1. Menyiapkan visitasi akreditasi internasional FIBAA
2. Menyiapkan Audit mutu Internal (AMI), dan audit mutu Eksternal (LAMDIK dan BAN-PT)
3. Membuka Kelas Internasional program Beasiswa
4. Menyelenggarakan Konferensi Internasional pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon “*International Conference on Education, Law, and Economics (ICELE)*”
5. Percepatan guru besar dosen *Home Based*
6. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen
7. Mempercepat masa studi program magister dan doctor
8. Meningkatkan Kerjasama antar program pascasarjana dalam dan luar negeri
9. Publikasi Tesis dan disertasi unggulan
10. Meningkatkan digitalisasi pelayanan akademik dan penguatan website pascasarjana
11. Penguatan moderasi beragama

D. Indikator Kinerja Utama

Berikut merupakan indikator kinerja utama berdasarkan sasaran kegiatan program pasca sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon target 2024-2027.

No	Sasaran kegiatan	No	Indikator Kinerja	2024	Target			
				Base Line	2024	2025	2026	2027
1	Visitasi akreditasi internasional FIBAA	8	Presentase persiapan dokumen dan data yang lengkap untuk visitasi akreditasi internasional	-	40%	100%	-	-
		8	Presentase pengimplementasian rekomendasi dan perbaikan hasil visitasi akreditasi.	-	-	-	80%	90%
2	Audit mutu Internal (AMI), dan audit mutu Eksternal (LAMDIK dan BAN-PT)	8	Presentase implementasi Rekomendasi Audit Mutu Internal	65%	40%	30%	15%	5%
		8	Presentase pencapaian Hasil Audit Mutu Eksternal	60%	75%	80%	95%	100%
3	Kelas Internasional program Beasiswa	6	Jumlah dan persentase penerimaan mahasiswa dalam Kelas Internasional	1	5	5	10	20
		6	Persentase tingkat kelulusan mahasiswa dalam Kelas Internasional	-	-	50%	100%	100%
4	Konferensi Internasional	5	Jumlah dan kualitas artikel ilmiah yang disampaikan dalam konferensi	-	-	50	-	100

	"International Conference on Education, Law, and Economics (ICELE)"	5	Jumlah peserta dari dalam dan luar negeri yang hadir dalam konferensi	-	50	-	100	-
5	Percepatan guru besar dosen Home Based	5	Jumlah dan persentase peningkatan jumlah guru besar dosen Home Based.	10%	10%	15%	20%	30%
		5	Persentase peningkatan kualifikasi	60%	65%	70%	75%	85%

			dan produktivitas guru besar dosen Home Based.					
6	Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	7	Jumlah dan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	20	40	50	80	100
		7	Persentase peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen	10%	20%	35%	45%	50%
7	Percepat masa studi program magister dan doktor	1	Persentase peningkatan rata-rata lama studi program magister dan doktor	50%	75%	100%	100%	100%
		1	Persentase peningkatan tingkat kelulusan program magister dan doktor	75%	80%	100%	100%	100%
8	Kerjasama antar program pascasarjana dalam dan luar negeri	6	Jumlah dan kualitas kerjasama yang terjalin dengan program pascasarjana dalam dan luar negeri	5	5	10	15	20
		6	Persentase peningkatan partisipasi dalam program pertukaran mahasiswa dan dosen	-	5%	5%	10%	10%
9	Publikasi Tesis dan disertasi unggulan	2	Jumlah dan kualitas publikasi buku, jurnal, dan HaKI/Paten dari hasil tesis dan disertasi unggulan	20	40	80	100	100
		2	Persentase peningkatan jumlah publikasi tesis dan disertasi yang diakui secara nasional maupun internasional	20%	25%	35%	50%	50%
10	Digitalisasi pelayanan akademik dan penguatan website pascasarjana	4	Persentase peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas informasi akademik melalui digitalisasi	70%	80%	90%	95%	100%
		4	Persentase peningkatan penggunaan dan interaksi dengan website pascasarjana		10%	10%	5%	5%
11	Penguatan moderasi beragama	5	Persentase peningkatan partisipasi dalam kegiatan moderasi beragama	50%	100%	100%	100%	100%
		5	Persentase peningkatan pemahaman dan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam lingkungan pascasarjana	-	50%	-	-	-

E. Pengembangan Program berbasis Kegiatan

Pengembangan program berbasis kegiatan di pascasarjana dapat dilakukan dengan pendekatan yang menekankan pada pengalaman praktis dan aplikatif diantaranya sebagai berikut.

Tabel Pengembangan Program Pascasarjana

No	Program	Jenis Kegiatan
1	Menyiapkan visitasi akreditasi internasional FIBAA	FGD penyusunan Borang Akreditasi prodi
2	Menyiapkan Audit mutu Internal (AMI), dan audit mutu Eksternal (LAMDIK dan BAN-PT)	AMI dan Reakreditasi Prodi S.2 dan S.3
3	Membuka Kelas Internasional program Beasiswa	FGD penyusunan Proposal Program
4	Menyelenggarakan Konferensi Internasioan pascasarjana IAIN Syekh	"International Conference on Education, Law, and Economics (ICELE)"

No	Program	Jenis Kegiatan
	Nurjati Cirebon	
5	Percepatan guru besar dosen Home Based	Paper camp Jurnal Internasional Bereputasi
6	Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	Bantuan biaya publikasi karya Ilmiah
7	Percepatan masa studi program magister dan doktor	FGD Peninjaun Kurikulum Prodi
8	Meningkatkan Kerjasama antar program pascasarjana dalam dan luar negeri	MoU dan MoA antar Pascasarjana
9	Publikasi Tesis dan disertasi unggulan	Bantuan pembiayaan publikasi/Penerbitan
10	Meningkatkan digitalisasi pelayanan akademik dan dan Penguatan Website Pascasarjana	Workshop Tenaga Pendidikan dan pengelolaan Website
11	Penguatan Moderasi Beragama	Seminar dan Stadium General

F. Output Kegiatan

Output kegiatan pada Pengembangan Program berbasis Kegiatan di pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan hasil konkret yang diharapkan dari upaya pengembangan program yang berfokus pada kegiatan. Output ini mencerminkan dampak positif yang diharapkan dalam peningkatan kualitas pendidikan pascasarjana secara keseluruhan. Berikut output kegiatan yang ditargetkan adalah:

No	Jenis Kegiatan	Output
1	FGD penyusunan Borang Akreditasi prodi	Borang Prodi berbasis akreditasi internasional FIBAA
2	AMI dan Reakreditasi Prodi S.2 dan S.3	Peningkatan Mutu Prodi dan Terakreditasi "Unggul"
3	FGD penyusunan Proposal Program	Kelas Internasional (Input ASEAN)
4	"International Conference on Education, Law, and Economics (ICELE)"	Proceding terindeks Scopus
5	Paper camp Jurnal Internasional Bereputasi	Peningkatan guru besar dosen Home Based
6	Bantuan biaya publikasi karya Ilmiah	Peningkatan publikasi, Rank dan Webometrics
7	FGD Peninjaun Kurikulum Prodi	Buku Kurikulum Prodi
8	MoU dan MoA antar Pascasarjana	MoU dan MoA
9	Workshop Karya Ilmiah Mahasiswa	Buku, Jurnal, dan HaKI/Paten
10	Workshop Tenaga Pendidikan	E-Pelayanan Akademik
11	Seminar dan Stadium General Moderasi Beragama	Laporan kegiatan dan Naskah akademik

G. Target Capaian untuk Perjanjian Kerja

Berikut merupakan target untuk perjanjian kerja pada program prioritas pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

1. Visitasi Akreditasi Internasional FIBAA

- a) Memperoleh akreditasi internasional FIBAA
Target utama adalah memperoleh akreditasi internasional FIBAA untuk program pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Akreditasi ini akan menjadi pengakuan resmi terhadap kualitas program dan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh fakultas.
- b) Persiapan dokumen dan data
Menyiapkan semua dokumen dan data yang diperlukan untuk proses visitasi akreditasi FIBAA. Hal ini meliputi menyusun laporan self-assessment yang komprehensif, mengumpulkan data mengenai kurikulum, dosen, fasilitas, serta hasil belajar mahasiswa.
- c) Menerapkan standar akreditasi FIBAA
Memastikan bahwa program pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon memenuhi semua standar akreditasi yang ditetapkan oleh FIBAA. Ini termasuk mengadopsi kurikulum yang relevan, mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif, dan memastikan kualitas pengawasan dan penilaian mahasiswa.
- d) Melakukan evaluasi internal Bersama LPM
Melakukan evaluasi internal secara teratur untuk memastikan bahwa program pascasarjana terus memenuhi standar akreditasi FIBAA. Evaluasi ini meliputi penilaian kurikulum, metode pengajaran, kualitas dosen, dan kepuasan mahasiswa.
- e) Menyelenggarakan simulasi visitasi Bersama LPM
Mengadakan simulasi visitasi untuk mempersiapkan staf akademik dan dosen dalam menghadapi proses visitasi akreditasi FIBAA. Simulasi ini bertujuan untuk melatih tim internal agar siap dalam menjawab pertanyaan dan memberikan bukti nyata tentang pemenuhan standar akreditasi.
- f) Meningkatkan kualitas dan daya saing
Melalui proses akreditasi internasional FIBAA, targetnya adalah meningkatkan kualitas program pascasarjana sehingga lebih kompetitif secara internasional. Hal ini akan meningkatkan citra dan reputasi fakultas serta meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa dan mitra internasional.

2. Audit mutu Internal (AMI), dan audit mutu Eksternal (LAMDIK dan BAN-PT)

- a) Menyiapkan AMI
Target utama adalah menyiapkan dan melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara efektif. AMI bertujuan untuk melakukan evaluasi internal terhadap proses pembelajaran, sistem manajemen mutu, dan kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan. Targetnya adalah mencapai hasil AMI yang positif dengan rekomendasi dan tindak lanjut yang sesuai.

- 
- b) Menerapkan Standar Mutu
Memastikan bahwa semua kegiatan dan proses dalam program pascasarjana mematuhi standar mutu yang ditetapkan oleh lembaga pengakreditasi, seperti LAMDIK (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi) dan BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Targetnya adalah mencapai tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap standar mutu yang berlaku.
 - c) Menyiapkan Dokumen dan Data
Melengkapi semua dokumen dan data yang diperlukan untuk audit mutu eksternal. Ini termasuk menyusun laporan self-assessment yang komprehensif, mengumpulkan data terkait kurikulum, fasilitas, sumber daya manusia, dan hasil belajar mahasiswa. Targetnya adalah menyediakan dokumen dan data yang lengkap dan akurat.
 - d) Melakukan Evaluasi Internal Rutin
Melakukan evaluasi internal secara rutin untuk memastikan pemenuhan standar mutu dan identifikasi area yang perlu perbaikan. Evaluasi ini meliputi analisis data, survei kepuasan mahasiswa, evaluasi kurikulum, serta pemantauan dan pengendalian proses pembelajaran. Targetnya adalah meningkatkan kualitas program pascasarjana melalui tindakan perbaikan yang tepat.
 - e) Persiapan untuk Audit Eksternal
Menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk audit mutu eksternal yang dilakukan oleh LAMDIK dan BAN-PT. Targetnya adalah menjaga kelengkapan dan kualitas dokumen, serta mempersiapkan tim internal yang terlatih untuk menjawab pertanyaan dan memberikan bukti yang dibutuhkan selama proses audit.
 - f) Memperoleh Hasil Audit yang Memuaskan
Target utama adalah memperoleh hasil audit mutu eksternal yang memuaskan, dengan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas program pascasarjana. Hal ini akan menjadi indikator keberhasilan dalam upaya peningkatan mutu dan mencapai standar akreditasi yang ditetapkan.

3. Kelas Internasional program Beasiswa

- a) Menyediakan Beasiswa untuk Mahasiswa Internasional
Targetnya adalah menyediakan beasiswa khusus untuk mahasiswa internasional yang berprestasi. Beasiswa ini dapat berupa beasiswa penuh atau parsial, yang mencakup biaya kuliah, biaya hidup, dan dukungan lainnya. Hal ini bertujuan untuk mendorong partisipasi mahasiswa internasional dalam program pascasarjana.
- b) Mengembangkan Kurikulum Internasional yang Relevan
Targetnya adalah mengembangkan kurikulum yang relevan dengan konteks global dan kebutuhan mahasiswa internasional. Kurikulum ini harus mengintegrasikan perspektif internasional, studi kasus global, dan keahlian lintas budaya. Hal ini akan mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja dalam lingkungan global yang semakin kompleks.

c) Memperluas Jaringan Kerjasama Internasional

Targetnya adalah memperluas jaringan kerjasama dengan universitas dan lembaga pendidikan internasional untuk memfasilitasi pertukaran mahasiswa, program dua gelar, dan kolaborasi penelitian. Hal ini akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa internasional dan memperluas wawasan akademik mereka.

d) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Kelas Internasional:

Targetnya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas internasional dengan menerapkan metode pengajaran yang inovatif, menggunakan teknologi pendidikan yang canggih, dan memfasilitasi interaksi lintas budaya. Hal ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, dinamis, dan memenuhi kebutuhan mahasiswa internasional.

4. Konferensi Internasional Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

a) Menarik Peserta Internasional

Target utama adalah menarik peserta internasional yang berkualitas tinggi untuk berpartisipasi dalam konferensi. Hal ini dapat dilakukan melalui promosi yang efektif, jaringan kerjasama dengan lembaga internasional, dan memberikan insentif bagi peserta internasional.

b) Meningkatkan Jumlah Makalah yang dipresentasikan

Targetnya adalah meningkatkan jumlah makalah yang dipresentasikan dalam konferensi. Hal ini dapat dicapai melalui pemasaran yang lebih luas, penyebaran informasi kepada peneliti dan akademisi, serta memfasilitasi kualitas penulisan makalah yang baik.

c) Memastikan Kualitas Makalah yang dipresentasikan

Targetnya adalah memastikan kualitas makalah yang disampaikan dalam konferensi. Hal ini dilakukan melalui proses seleksi yang ketat, peninjauan oleh pakar bidang terkait, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada penulis.

d) Membangun Jaringan Kolaborasi

Targetnya adalah memfasilitasi terbentuknya jaringan kolaborasi antara peserta konferensi. Hal ini dapat dilakukan melalui sesi diskusi, forum, atau workshop yang mendorong pertukaran gagasan, penelitian, dan kerjasama akademik antara peserta.

e) Meningkatkan Kualitas Presentasi

Targetnya adalah meningkatkan kualitas presentasi yang disampaikan dalam konferensi. Hal ini dilakukan melalui penyediaan panduan presentasi yang jelas, pelatihan presentasi bagi peserta, serta penilaian dan umpan balik yang konstruktif terhadap presentasi yang disampaikan.

f) Mempromosikan Hasil Konferensi

Targetnya adalah mempromosikan hasil konferensi, seperti makalah yang disampaikan, publikasi ilmiah, dan temuan penelitian kepada masyarakat ilmiah dan stakeholder terkait. Hal ini dapat dilakukan melalui publikasi dalam jurnal ilmiah, penyediaan *e-proceeding*, atau pelaporan kepada pihak terkait.

5. Percepatan guru besar dosen Home Based

a) Meningkatkan Jumlah Guru Besar Dosen Home Based

Target utama adalah meningkatkan jumlah guru besar dosen yang berasal dari program percepatan home based. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi dosen-dosen yang memiliki potensi dan kualifikasi untuk menjadi guru besar, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang intensif dalam proses pengajuan dan penilaian.

b) Mempercepat Proses Kenaikan Pangkat

Targetnya adalah mempercepat proses kenaikan pangkat dosen menjadi guru besar melalui program home based. Hal ini dapat dicapai dengan mengoptimalkan proses evaluasi dan penilaian yang efisien, serta menyediakan bimbingan dan pendampingan yang terstruktur kepada dosen yang sedang mengajukan kenaikan pangkat.

c) Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi

Targetnya adalah meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi dosen yang sedang mengikuti program home based. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan dukungan dalam penulisan artikel ilmiah, penyediaan sumber daya penelitian yang memadai, serta memfasilitasi kolaborasi penelitian dengan mitra internal dan eksternal.

d) Memperluas Jaringan Kerjasama dan Kolaborasi

Targetnya adalah memperluas jaringan kerjasama dan kolaborasi dosen yang sedang mengikuti program home based. Hal ini dapat dicapai dengan memfasilitasi partisipasi dalam konferensi, seminar, dan pertemuan ilmiah internasional, serta memperkuat kerjasama dengan lembaga penelitian dan universitas lainnya.

6. Peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen

a) Meningkatkan Jumlah Publikasi Ilmiah

Target utama adalah meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan bantuan biaya publikasi untuk mendorong dan memfasilitasi proses penerbitan karya ilmiah dalam jurnal-jurnal terkemuka.

b) Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah:

Targetnya adalah meningkatkan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penulisan, peer review, dan penyuntingan artikel ilmiah sehingga memenuhi standar keilmuan yang tinggi.

c) Meningkatkan Partisipasi dalam Konferensi Ilmiah

Targetnya adalah meningkatkan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam konferensi ilmiah baik nasional maupun internasional. Hal ini dilakukan dengan memberikan dukungan biaya untuk presentasi karya ilmiah di konferensi dan mendorong kolaborasi dengan peneliti dan akademisi lain.

d) Meningkatkan Akses ke Sumber Daya Penelitian

Targetnya adalah meningkatkan akses mahasiswa dan dosen terhadap sumber daya penelitian yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan biaya untuk akses ke jurnal dan database penelitian, pembelian peralatan atau perangkat lunak penelitian, serta fasilitas laboratorium yang diperlukan.

e) Meningkatkan Kolaborasi Penelitian

Targetnya adalah meningkatkan kolaborasi penelitian antara mahasiswa dan dosen, serta dengan peneliti dan institusi lain. Hal ini dilakukan dengan mendorong dan memberikan dukungan bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam proyek penelitian bersama, kerja sama lintas disiplin, dan pertukaran penelitian.

f) Meningkatkan Visibilitas dan Dampak Publikasi Ilmiah

Targetnya adalah meningkatkan visibilitas dan dampak publikasi ilmiah yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mendukung promosi publikasi ilmiah melalui media sosial, penyediaan platform publikasi ilmiah institusi, dan kolaborasi dengan media atau lembaga yang dapat memperluas jangkauan publikasi.

7. Percepatan masa studi program magister dan doctor

a) Mengidentifikasi dan Mengevaluasi Potensi Percepatan

Target utama adalah mengidentifikasi program magister dan doktor yang memiliki potensi untuk dipercepat masa studinya. Hal ini dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap kurikulum, mata kuliah, dan proses pembelajaran yang ada dalam program tersebut.

b) Mengembangkan Workshop Peningkatan Kurikulum

Targetnya adalah mengembangkan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kurikulum program magister dan doktor agar dapat mendukung percepatan masa studi. Workshop ini akan melibatkan dosen, pengajar, dan pihak terkait dalam proses perbaikan dan penyesuaian kurikulum.

c) Merevisi Kurikulum

Targetnya adalah merevisi kurikulum program magister dan doktor berdasarkan hasil workshop dan rekomendasi yang telah diperoleh. Hal ini meliputi pengurangan mata kuliah yang tidak relevan, penggabungan mata kuliah dengan konten yang serupa, atau penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mempercepat pemahaman dan pencapaian kompetensi.

d) Menyusun Rencana Studi Individu

Targetnya adalah menyusun rencana studi individu bagi mahasiswa program magister dan doktor yang ingin mempercepat masa studi. Rencana studi ini akan memperhatikan prasyarat mata kuliah, kemampuan mahasiswa, dan kompetensi yang harus dicapai dalam waktu yang lebih singkat.

e) Mengimplementasikan Peningkatan Kurikulum

Targetnya adalah mengimplementasikan perubahan kurikulum dan rencana studi individu pada program magister dan doktor. Hal ini melibatkan koordinasi dengan dosen dan pengajar, penyediaan sumber daya pembelajaran yang diperlukan, serta pemantauan terhadap perkembangan mahasiswa yang mengikuti program percepatan.

f) Mengevaluasi Efektivitas Program

Targetnya adalah mengevaluasi efektivitas program percepatan masa studi program magister dan doktor setelah penerapan perubahan kurikulum. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap pencapaian kompetensi, kepuasan mahasiswa, dan keberhasilan dalam menyelesaikan program studi dalam waktu yang lebih singkat.

8. Kerjasama antar program pascasarjana dalam dan luar negeri

a) Menjalinkan Kerjasama dengan Program Pascasarjana dalam Negeri

Target utama adalah menjalin kerjasama dengan program pascasarjana dari universitas dan institusi pendidikan dalam negeri. Hal ini dilakukan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) antar program pascasarjana untuk meningkatkan pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum yang relevan.

b) Menjalinkan Kerjasama Pertukaran pelajar

Targetnya adalah penandatanganan MoU dan MoA antar pascasarjana untuk memfasilitasi pertukaran mahasiswa, dosen, penelitian bersama, dan program studi bersama yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana.

c) Meningkatkan Mobilitas Mahasiswa dan Dosen

Targetnya adalah meningkatkan mobilitas mahasiswa dan dosen antara program pascasarjana dalam dan luar negeri. kerjasama untuk program pertukaran mahasiswa, program double degree, dan kunjungan dosen yang berpotensi meningkatkan pengalaman belajar, kolaborasi penelitian, dan pemahaman lintas budaya.

d) Meningkatkan Kolaborasi Penelitian Bersama

Targetnya adalah meningkatkan kolaborasi penelitian antara program pascasarjana dalam dan luar negeri. Hal ini dilakukan dengan menandatangani MoU dan MoA yang memfasilitasi kerjasama penelitian bersama, pertukaran peneliti, dan akses terhadap sumber daya penelitian yang lebih luas.

9. Publikasi Tesis dan disertasi unggulan

a) Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Publikasi Buku

Target utama adalah meningkatkan jumlah publikasi buku yang dihasilkan dari tesis dan disertasi unggulan mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan memberikan bantuan publikasi buku untuk memfasilitasi proses penerbitan dan meningkatkan kualitas serta aksesibilitas hasil penelitian.

b) Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Publikasi dalam Jurnal Ilmiah

Targetnya adalah meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi dalam jurnal ilmiah yang dihasilkan dari tesis dan disertasi unggulan. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan bantuan publikasi jurnal untuk mendorong dan memfasilitasi publikasi dalam jurnal-jurnal terindeks dan terakreditasi.

c) Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan Paten

Targetnya adalah meningkatkan jumlah dan kualitas hak kekayaan intelektual (HaKI) dan paten yang dihasilkan dari tesis dan disertasi unggulan. Hal ini dilakukan dengan memberikan bantuan dalam proses pengajuan HaKI dan paten, termasuk biaya pendaftaran dan konsultasi hukum.

d) Meningkatkan Kolaborasi dengan Penerbit dan Jurnal Ilmiah

Targetnya adalah meningkatkan kolaborasi dengan penerbit buku dan jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Hal ini dilakukan dengan memfasilitasi pertemuan, kerjasama, dan negosiasi dengan penerbit dan jurnal ilmiah guna memperoleh akses lebih baik untuk publikasi tesis dan disertasi.

e) Meningkatkan Aksesibilitas Publikasi

Targetnya adalah meningkatkan aksesibilitas publikasi tesis dan disertasi unggulan. Hal ini dilakukan dengan mendorong penggunaan *platform digital*, *repository* institusi, dan *open-access* untuk memperluas jangkauan publikasi serta meningkatkan visibilitas dan dampak hasil penelitian.

10. Digitalisasi pelayanan akademik dan penguatan website pascasarjana

- a) Pengembangan Sistem Digital Pelayanan Akademik
Target utama adalah mengembangkan sistem digital pelayanan akademik yang efisien dan responsif. Hal ini meliputi pendaftaran online, pengelolaan data mahasiswa, pengajuan dan verifikasi dokumen, dan sistem informasi akademik yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa, dosen, dan staf administrasi.
- b) Penyediaan Layanan Online Terpadu
Targetnya adalah menyediakan layanan online terpadu yang memungkinkan mahasiswa mengakses informasi terkait jadwal kuliah, pengumuman, tugas, materi perkuliahan, dan nilai secara online.
- c) Peningkatan Keamanan Data
Targetnya adalah memastikan keamanan data mahasiswa, dosen, dan staf melalui implementasi enkripsi data, akses terbatas, dan langkah-langkah lain yang diperlukan untuk melindungi kerahasiaan dan integritas data.
- d) Peningkatan Aksesibilitas Website
Targetnya adalah meningkatkan aksesibilitas website pascasarjana dengan memastikan bahwa website dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan smartphone.
- e) Penguatan Konten Website
Targetnya adalah memperbarui dan memperkaya konten website pascasarjana dengan informasi yang relevan dan up-to-date. Hal ini meliputi profil program studi, fakultas dan staf pengajar, kurikulum, fasilitas, kegiatan akademik, dan berita terkini.
- f) Integrasi Sosial Media
Targetnya adalah mengintegrasikan sosial media ke dalam website pascasarjana sebagai saluran komunikasi dan promosi. meliputi penggunaan platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan LinkedIn.

11. Penguatan moderasi beragama

- a) Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman Mahasiswa
Targetnya adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya moderasi beragama melalui kegiatan seminar, lokakarya, dan FGD.
- b) Pelatihan Dosen tentang Moderasi Beragama
Targetnya adalah melaksanakan pelatihan khusus untuk dosen tentang moderasi beragama.

c) Riset dan Penelitian tentang Moderasi Beragama:

Targetnya adalah mendorong penelitian dan riset terkait moderasi beragama di pascasarjana. Dosen dan mahasiswa akan didorong untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang fenomena moderasi beragama, dampaknya, dan strategi yang efektif untuk mempromosikan moderasi beragama di masyarakat.

H. Agenda/Rencana Kerja

Agenda/Rencana Kerja Program Prioritas Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut:

No	Program	Jenis Kegiatan	Agenda			
			2024	2025	2026	2027
1	Menyiapkan visitasi akreditasi internasional FIBAA	FGD penyusunan Borang Akreditasi prodi		V		
2	Menyiapkan Audit mutu Internal (AMI), dan audit mutu Ekternal (LAMDIK dan BAN-PT)	AMI dan Reakreditasi Prodi S.2 dan S.3	V	V	V	V
3	Membuka Kelas Internasional program Beasiswa	FGD penyusunan Proposal Program			V	
4	Menyelenggarakan Konferensi Internasioan pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon	"International Conference on Education, Law, and Economics (ICELE)"	V		V	
5	Percepatan guru besar dosen Home Based	Paper camp Jurnal Internasional Bereputasi	V	V	V	V
6	Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen	Bantuan biaya publikasi karya Ilmiah	V	V	V	V
7	Percepatan masa studi program magister dan doktor	FGD Peninjaun Kurikulum Prodi	V			
8	Meningkatkan Kerjasama antar program pascasarjana dalam dan luar negeri	MoU dan MoA antar Pascasarjana	V	V	V	V
9	Publikasi Tesis dan	Bantuan pembiayaan	V	V	V	V

No	Program	Jenis Kegiatan	Agenda			
			2024	2025	2026	2027
	disertasi unggulan	publikasi/Penerbitan				
10	Meningkatkan digitalisasi pelayanan akademik dan dan Penguatan Website Pascasarjana	Workshop Tenaga Pendidikan dan pengelolaan Website	V	V	V	V
11	Penguatan Moderasi Beragama	Seminar dan Stadium General	V	V	V	V

BAB III

AKUNTABILITAS

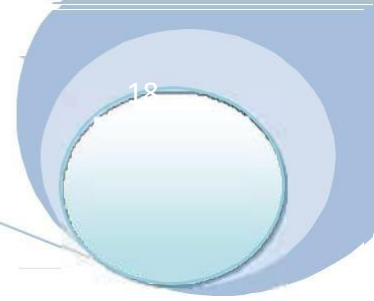
KINERJA PASCASARJANA

TAHUN 2024

1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Kegiatan Pascasarjana yang disetujui dan dianggarkan pada DIPA /BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2024 sebagai berikut:

RINCIAN DIPA					
Kode	Kegiatan	Vol	Satuan	H.Satuan	Total
AT	Seminar Internasional Pascasarjana	0	-	-	76,150,000
525132	Belanja Barang	0	-	-	6,730,000
	+ Laporan Kegiatan [1 KEG]	1	KEG	150,000	150,000
	+ Spondul	33	METER	35,000	455,000
	+ Sertifikat	250	LBR	7,500	625,000
	+ Snack [200 ORG x 1.6AU x 1 HARI]	200	OK	7,500	1,500,000
	+ Makan [200 ORG x 1.6AU x 1 HARI]	200	OK	20,000	4,000,000
525133	Belanja Jasa	0	-	-	27,900,000
	+ Narasumber [4 JAM x 4 ORG]	16	OR	1,700,000	27,200,000
	+ Moderator	1	OR	700,000	700,000
525135	Belanja Perjalanan	0	-	-	38,500,000
	+ Transport Narasumber Malaysia [1 ORG x 1 PERU]	1	PERU	5,000,000	5,000,000
	+ Transport Narasumber Thailand [1 ORG x 1 PERU]	1	PERU	8,000,000	8,000,000
	+ Transport Narasumber Brunei Darussalam [1 ORG x 1 PERU]	1	PERU	12,000,000	12,000,000
	+ Transport Narasumber Dalam [1 ORG x 1 PERU]	1	PERU	4,000,000	4,000,000
	+ Transport Moderator	2	PERU	150,000	300,000
	+ Transport Jemput Antar	8	PERU	250,000	2,000,000
	+ Akomodasi Narasumber [4 ORG x 2 HARI]	8	OK	900,000	7,200,000
525139	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	-	-	3,020,000
	+ Ketua	1	OK	400,000	400,000
	+ Sekretaris	1	OK	300,000	300,000
	+ Anggota [3 ORG x 1 KEG]	3	OK	290,000	2,320,000
B	Sosialisai Pascasarjana	0	-	-	115,400,000
525132	Belanja Barang	0	-	-	230,000
	+ Laporan Kegiatan	1	KEG	230,000	230,000
525135	Belanja Perjalanan	0	-	-	113,100,000
	+ Ulang harian Pengelumbuh dan 50 Kota [3 ORG x 2 HARI x 1 KEG]	6	OK	35,000	210,000
	+ Ulang harian Bukitlimal dan Agam [3 ORG x 2 HARI x 1 KEG]	6	OK	35,000	210,000
	+ Ulang harian Padang Panjang dan tanah datar [3 ORG x 2 HARI x 1 KEG]	6	OK	35,000	210,000
	+ Ulang harian Posaman [3 ORG x 3 HARI x 1 KEG]	9	OK	34,000	306,000
	+ Akomodasi Posaman [3 ORG x 2 HARI]	6	OK	17,500	105,000
D	Dosen Tantu Pascasarjana	0	-	-	307,500
52133	Belanja Bahan	0	-	-	67,500
	+ Laporan Kegiatan [1 PRODI x 1 KEG]	1	OK	15,000	15,000
	+ Snack [15 ORG x 1 PRODI x 1 KEG]	15	OK	1,000	15,000
	+ Makan [15 ORG x 1 PRODI x 1 KEG]	15	OK	2,500	37,500
522151	Belanja Jasa Profesi	0	-	-	200,000
	+ Honor Nara Sumber [1 ORG x 4 JAM x 1 PRODI x 1 KEG]	4	OK	50,000	200,000
524133	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	-	-	400,000
	+ Transport Dosen Tantu [1 ORG x 1 PRODI x 1 KEG]	1	OK	400,000	400,000
E	Kuliah Umum Pascasarjana	0	-	-	130,500,000
52133	Belanja Bahan	0	-	-	220,000
	+ Spondul [5 METER x 1 METER]	5	METER	35,000	175,000
	+ Laporan Kegiatan	1	KEG	15,000	15,000
	+ Snack [150 ORG x 1 KEG]	150	OK	1,000	150,000
	+ Makan [15 ORG x 1 KEG]	15	OK	2,500	37,500
522151	Belanja Jasa Profesi	0	-	-	600,000
	+ Honor Narasumber [1 ORG x 4 JAM x 1 KEG]	4	OK	150,000	600,000
524133	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	-	-	485,000
	+ Transport Narasumber [1 ORG x 1 KEG]	1	OK	400,000	400,000
	+ Akomodasi Narasumber [3 ORG x 1 KEG]	3	OK	85,000	85,000
B	Bidang Kerjasama Fakultas dan Pasca	0	-	-	0
52133	Belanja Bahan	0	-	-	0
	+ Pascasarjana	1	TAHUN	300,000	300,000
J	Pelaksanaan Administrasi Pendidikan Pascasarjana	0	-	-	225,000,000
525139	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	-	-	225,000,000
	+ Pengu[Proposal Thesis [100 ORG x 4 PGU]	400	OK	30,000	12,000,000
	+ Pengu[Seminar Hasil Penelitian Tesis [4 ORG x 100 MHS]	400	OK	17,500	7,000,000
	+ Pengu[Komprehensif II [100 ORG x 4 PGU]	400	OK	12,500	5,000,000
	+ Pembimbing Thesis [100 MHS x 2 ORG]	200	OK	32,500	6,500,000



1.1. Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga

Capaian Kegiatan yang dianggarkan DIPA dan BLU IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dalam Bidang Akademik untuk tahun 2024 selain capaian kegiatan yang dianggarkan, terdapat kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk kelancaran semua proses pembelajaran yang ada pada Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang dilaksanakan oleh masing Program Studi mulai dari persiapan semua perkuliahan hingga evaluasi, sebagai berikut:

- a. Persiapan Perkuliahan meliputi, penyusunan jadwal, permintaan kesediaan dosen, input jadwal di system e-campus, layanan KHS, dan KRS mahasiswa, dan persiapan pelaksanaan perkuliahan. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun, yakni pada semester Ganjil dan semester Genap
- b. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester untuk setiap semester
- c. Pelaksanaan Ujian Akhir Semester untuk setiap semester
- d. Pengumpulan laporan Perkuliahan setiap akhir semester yang dilaksanakan oleh Program Studi masing-masing.
- e. Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal yang dilaksanakan sepanjang Tahun tergantung kesediaan mahasiswa yang akan mengikuti seminar Proposal. Walau demikian Kegiatan ini tetap dijadwalkan oleh Ketua Program Studi paling tidak dua kali dalam setahun.
- f. Pelaksanaan Ujian Komprehensif Mahasiswa bagi yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah terkecuali Thesis. Ujian ini dilaksanakan paling sedikit 2 kali dalam setahun

1.2. Administrasi Umum dan Keuangan

Kode										Uraian	Pagu	Blokir	Realisasi	Sisa Dana
025										KEMENTERIAN AGAMA	3.045.890.000	-	2.822.473.733	223.416.267
025	423									INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURIATI CIREBON	3.045.890.000	-	2.822.473.733	223.416.267
025	423	04								DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	3.045.890.000	-	2.822.473.733	223.416.267
025	423	04	DK							Program Pendidikan Tinggi	3.045.890.000	-	2.822.473.733	223.416.267
025	423	04	DK	213						Peningkatan Akses Mutu, Relevansi, dan Daya Sains Pendidikan	3.045.890.000	-	2.822.473.733	223.416.267
025	423	04	DK	213	BGC					Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	3.045.890.000	-	2.822.473.733	223.416.267
025	423	04	DK	213	BGC	002				PTKIN yang meningkatkan kualitas layanan pendidikannya melalui PNPB	3.045.890.000	-	2.822.473.733	223.416.267
025	423	04	DK	213	BGC	002	067			Penyelenggaraan Pendidikan dan Pensaiaian (PNBP)	3.045.890.000	-	2.822.473.733	223.416.267
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HA		FGD WORKSHOP TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	81.135.000	-	80.981.000	154.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HA	525112	Belanja Barana	10.500.000	-	10.500.000	-
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HA	525113	Beban Jasa- BLU	10.800.000	-	10.800.000	-
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HA	525119	Belanja Pemediaan Barana dan Jasa BLU Lainnya	59.835.000	-	59.681.000	154.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HB		E-JURNAL DAN PENGELOLAAN WEBSITE PASCASARJANA	3.060.000	-	3.060.000	-
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HR	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.060.000	-	3.060.000	-
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HC		PELAKSANAAN KEGIATAN ORIENTASI DAN MARTIKULASI	75.305.000	-	74.620.000	685.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HC	525112	Belanja Barana	75.305.000	-	74.620.000	685.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HD		PELAKSANAAN PELATIHAN PENULISAN THESIS (2 KEGIATAN)	16.200.000	-	14.580.000	1.620.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HD	525112	Belanja Barana	16.200.000	-	14.580.000	1.620.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HF		HONOR DAN BIAYA PERALANAN DOSEN LUAR BIASA (KELEBIHAN	1.389.125.000	-	1.384.941.363	4.183.637
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HF	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	1.368.125.000	-	1.368.047.500	77.500
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HF	525112	Belanja Barana	8.000.000	-	8.000.000	-
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HF	525119	Belanja Pemediaan Barana dan Jasa BLU Lainnya	13.000.000	-	8.893.863	4.106.137
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HH		HONORARIUM PENYELENGGARAAN UJIAN (VAKASI)	540.950.000	-	540.700.000	250.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HH	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	540.950.000	-	540.700.000	250.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HI		HONORARIUM PENYELENGGARAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK	329.000.000	-	325.000.000	4.000.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HI	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	329.000.000	-	325.000.000	4.000.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HI		KEGIATAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROGRAM MAGISTER	46.135.000	-	45.035.000	1.100.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HI	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	25.840.000	-	24.740.000	1.100.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HI	525112	Belanja Barana	20.295.000	-	20.295.000	-
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HK		PELAKSANAAN KEGIATAN ORIENTASI DAN MARTIKULASI	21.495.000	-	21.460.000	35.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HK	525112	Belanja Barana	21.495.000	-	21.460.000	35.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HL		PERALANAN DINAS DALAM RANGKA KOORDINASI DAN	157.500.000	-	103.493.020	54.006.980
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HL	525115	Belanja Perjalanan	157.500.000	-	103.493.020	54.006.980
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HM		ATK/BAHAN OPS. PROGRAM PASCASARJANA	91.385.000	-	67.791.900	23.593.100
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HM	525112	Belanja Barana	13.385.000	-	10.750.000	2.635.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HM	525121	Belanja Barana Persediaan Barana Konsumsi - BLU	78.000.000	-	57.041.900	20.958.100
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HN		PEMELIHARAAN GEDUNG SARANA DAN PRASARANA	161.490.000	-	160.811.450	678.550
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HN	525114	Belanja Pemeliharaan	161.490.000	-	160.811.450	678.550
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HO		FGD PENGHATAN LAYANAN PADA PASCASARJANA	75.700.000	-	-	75.700.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HO	525112	Belanja Barana	4.500.000	-	-	4.500.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HO	525113	Beban Jasa- BLU	10.800.000	-	-	10.800.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HO	525119	Belanja Pemediaan Barana dan Jasa BLU Lainnya	60.400.000	-	-	60.400.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HP		KEGIATAN TRACER STUDY ALUMNI OFF LINE DAN ON LINE PADA	21.960.000	-	-	21.960.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HP	525112	Belanja Barana	5.760.000	-	-	5.760.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HP	525119	Belanja Pemediaan Barana dan Jasa BLU Lainnya	16.200.000	-	-	16.200.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HO		REVIEW DAN UP DATING KURIKULUM MBKM BERBASIS SIBER	35.450.000	-	-	35.450.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HO	525112	Belanja Barana	3.050.000	-	-	3.050.000
025	423	04	DK	213	BGC	002	067	HO	525119	Belanja Pemediaan Barana dan Jasa BLU Lainnya	32.400.000	-	-	32.400.000

- 
- a. Surat masuk, surat masuk pada sub bagian Tata Usaha Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2024 berjumlah 115 surat terdiri dari surat yang berasal dari Mahasiswa, Lembaga, dan dari Institut sendiri
 - b. Surat Keluar dari Sub, Bagian Tata Usaha Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2024 berjumlah 225 surat ini terdiri dari surat penelitian mahasiswa, aktif Kuliah, surat keterangan, dan surat-surat yang ditujukan kepada Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 - c. Surat-surat Keputusan yang terdokumentasi pada Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari Surat Keputusan Rektor dan Surat Keputusan yang langsung dikeluarkan oleh Direktur. Pada Tahun 2024 tercatat ada 35 SK.
 - d. Pengadministrasian perkuliahan dilaksanakan pada Sub, bagian Tata Usaha Pascasarjana, mulai dari persiapan perkuliahan yang meliputi pengentrian jadwal, Print out absensi perkuliahan, UTS dan UAS. Dan persiapan bahan Audit perkuliahan dilaksanakan 2 kali selama tahun 2024.
 - e. Pengadministrasi Mahasiswa penyelesaian yang meliputi, Ujian Seminar proposal, Ujian Komprehensif, Ujian Munaqasyah. Dan Pendataan wisuda. Dilaksanakan sesuai dengan jadwal kalendek akademik.
 - f. Pengarsipan bahan-bahan dan dokumentasi akademik dilakukan pada sub bagian Tata Usaha Pascasarjana. Selama tahun 2024 dokumen ini didokumentasikan dengan baik.
 - g. Melaksanakan Pengusulan Kegiatan/Proposal Kegiatan melalui SIPERA selama tahun 2024 telah dilakukan dan telah disetujui dilaksanakan.
 - h. Pelaporan kegiatan ke bagian SPI. Untuk 2024 kegiatan Pascasarjana telah dilaporkan ke bagian SPI dan telah ditindak lanjuti.

1.3. Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama

Untuk tahun 2029 tercatat jumlah Alumni Pascasarjana sebanyak 87 orang di luar data yang telah dipindahkan ke Fakultas Masing-masing (Prodi PAI ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Prodi EI ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Khusus yang diwisuda tahun 2024 berjumlah 37 orang dengan uraian, 15 orang diwisuda pada wisuda X IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 12 orang pada wisuda X, dan 10 orang diwisuda pada wisuda IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang ke XI.

Sedangkan untuk data kerjasama yang ada pada Pascasarjana adalah sebagai berikut:

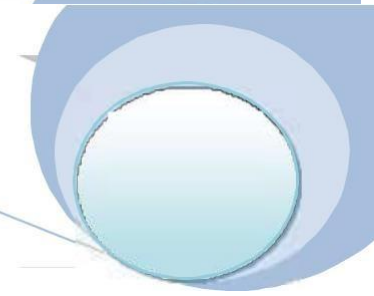
No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indosat	IT Kampus			Peningkatan IT Campus
2	Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta	Akademik	2015	2024	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3	Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang	Akademik	2016	2021	Peningkatan Tri Dharma Perguruan

Kerjasama Pascasarjana dengan Instansi Luar negeri
sebagai berikut

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakh ir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fatoni	Akademik	2024	2024	Peningkatan Tri
dst.	University, Thailand				Dharma Perguruan Tinggi

2. Prestasi yang diraih

- a. Pada wisuda XI IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2024 salah seorang mahasiswa Program Studi Hukum Islam Pascasarjana berhasil menjadi wisudawan Magister terbaik di Tingkat IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan IPK 3,69 yudicium Dengan Pujian.
- b. Beberapa orang dosen yang mengajar pada Pascasarjana mempunyai Karya Ilmiah yang terindeks Scopus diantaranya:
- c. Pada Tahun 2024 salah seorang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Afiz al-Hadi mengikuti Workshop Pembelajaran Bahasa Jepang bertempat di Jepang.



3. Kendala dan Hambatan

3.1. Kendala dan Hambatan bidang Akademik

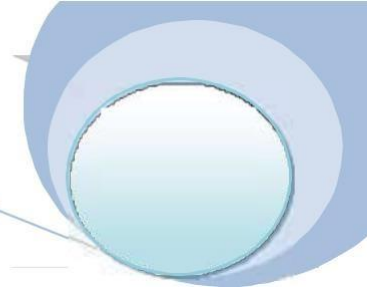
Dengan cita-cita besar Pascasarjana sadar akan tantangan yang dihadapi. Pertama, terkait dengan disiplin keilmuan yang dikembangkan, maka konsekuensinya harus mengembangkan program interdisipliner dan multi disiplin. Mata kuliah yang akan ditawarkan kepada mahasiswa juga harus bersifat inetrdisipliner dan multidisipliner agar dapat diambil oleh mahasiswa dari berbagai bidang/konsentrasi. Demikian juga untuk tenaga dosennya juga harus menghadirkan dosennya dari berbagai disiplin ilmu, dengan mengarah pada pembentukan team teaching.

Selain itu, untuk menjadikan karya-karya yang dihasilkan oleh mahasiswa menjadi karya yang mengglobal, maka diskursus yang dikembangkan dalam riset harus dirkursus global. Untuk itu, penggunaan referensi yang bersifat global menjadi keharusan. Namun demikian, mahasiswa harus memiliki alat/instrument untuk melakukan pembacaan tersebut yaitu kemampuan bahasa. Saat ini, ada tiga bahasa yang wajib dikuasai oleh mahasiswa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Integrasi keilmuan yang menghubungkan antara keilmuan dan keislaman menjadikan kemampuan tiga (3) bahasa tersebut menjadi syarat mutlak untuk mewujudkan suatu kajian yang komprehensif.

3.2. Kendala dan Hambatan Bidang Penelitian

Menghasilkan penelitian yang bukanlah hal yang mudah. Penelitian mengharuskan adanya proses panjang yang harus diiringi dengan bekal yang baik, secara teoritis dan metodologis. Selain itu, penelitian mengharuskan adanya objektivitas dan sebisa mungkin terbebas dari bias dan subjektivitas. Dari itu, seorang peneliti mau tidak mau mengawali proses penelitian dengan memperkaya khazanah pemikirannya melalui banyak bacaan.

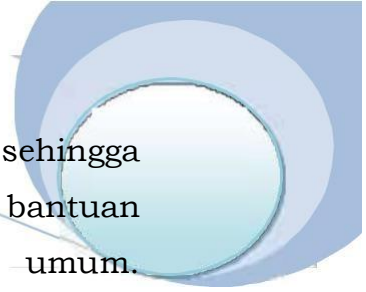
Pascasarjana telah berkomitmen untuk menjadikan riset sebagai unsur utama dalam sistem pendidikan magister. Untuk itu, setiap mahasiswa diwajibkan melakukan riset melalui tesis. Lagi-lagi bukanlah mudah untuk menuntut mahasiswa melakukan dan menghasilkan riset yang baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai factor, diantaranya adalah: mahasiswa tidak memiliki pengetahuan tentang metodologi riset yang komprehensif, rendahnya kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah penelitian dan teori yang bisa disebabkan oleh rendahnya budaya baca mahasiswa, kurangnya kemampuan untuk memilih materi bacaan pendukung riset yang baik, minimnya kemampuan bahasa asing mahasiswa yang menyebabkan keterbatasan mengakses karya-karya ilmiah pendukung terbaik; ketidak mampuan mahasiswa untuk mengkontekstualisasikan studinya dalam konteks yang lebih luas dan menghindari bias, dan kurangnya kemampuan untuk mengelaborasi antara teori, pemikiran dan hasil penelitian ke dalam tulisan sehingga karya mahasiswa rentan terhadap plagiarisme.



3.3. Kendala dan Hambatan Bidang Kemahasiswaan dan Lulusan

Dapat dikatakan bahwa sumber keuangan Pascasarjana IAIN Cirebon sepenuhnya bergantung pada sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) mahasiswa. Ketergantungan tersebut berpengaruh terhadap mutu mahasiswa, baik ketika merekrut maupun meluluskan. Untuk menutupi over head ini, cenderung menerima mahasiswa sebanyak mungkin, disamping karena mereka yang mendaftar memiliki kualitas yang baik dan mau bekerja keras sebagaimana tercermin pada hasil tes. Dari tahun ke tahun jumlah antara mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima tidak mencerminkan adanya persaingan yang ketat. Namun dari tahun ke Tahun memang proses penjaringan berangsur diubah menjadi penyaringan.

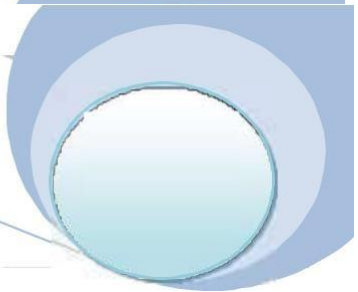
Saat ini, Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon belum dapat melaksanakan system perekrutan secara ketat dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Sepanjang keuangan lembaga masih bersumber hanya dari mahasiswa, kesulitan ini masih akan terjadi. Tantangan selanjutnya dihadapi oleh Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah bagaimana agar Pascasarjana memiliki sumber dana lain, misalnya subsidi silang atau subsidi yang diberikan langsung dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Meskipun dua hal tersebut tidak dapat dilakukan, kerjasama antara Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan institusi pemberi beasiswa bagi mahasiswa dapat menjadi jalan terealisasi perekrutan dengan baik. Disamping itu, alasan lain mengapa Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon belum dapat melakukan perekrutan yang baik adalah karena factor karena factor biaya yang



menggantung dan adanya *affirmative policy* sehingga mengharuskan penerimaan mahasiswa didasarkan untuk bantuan terhadap pengembangan pendidikan Indonesia secara umum. Misalkan pendaftar yang bagus meskipun miskin akan diterima dibandingkan pendaftar yang tidak sesuai dengan meskipun ia mampu secara finansial. Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon akan terhindar dan tanggungjawab tersebut di atas, jika ada lembaga tertentu yang memikirkannya. Cara lain yang memungkinkan adalah kenaikan biaya SPP layaknya Universitas lainnya, karena biaya pendidikan saat ini tidak seimbang dengan upaya peningkatan kualitas yang dilakukan. Tetapi ini, tentunya, akan membatasi akses masyarakat Muslim yang berada pada level menengah kebawah untuk dapat belajar di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Meskipun alasan pragmatis masih diberlakukan untuk meluluskan mahasiswa, upaya mempertahankan mutu dan kualitas tetap dilakukan. Ini terlihat dari beberapa persyaratan yang ditetapkan Pascasarjana IAIN Jakarta baik dalam hal perekrutan maupun kelulusan mahasiswa. Dari sisi bahasa, misalnya, dalam buku pedoman dijelaskan untuk program S2 mahasiswa diharuskan memiliki nilai TOEFL, dan TOAFL minimal

450. Berdasarkan catatan akademik Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sedikit sekali mahasiswa yang dapat mencapai skor tersebut. Jika mengikuti standar yang ditetapkan, maka tidak akan ada mahasiswa yang akan diterima menjadi mahasiswa. Lalu toleransi diberikan dengan memberikan kesempatan melalui remedial dan matrikulasi bahasa yang harus dilakukan pada semester I. selain itu, Pascasarjana IAIN Jakarta juga menargetkan mahasiswa untuk lulus proposal tesis di semester II dan memonitor penulisannya selama studi melalui *work in progress*. Meskipun secara kualitas tesis yang dihasilkan masih kurang memadai, karena alasan pragmatis Pascasarjana harus meluluskan Master dibawah standar yang ditetapkan.



Sayangnya, upaya ini seolah-olah menciptakan jarak yang sangat besar antara tuntutan akademik yang digariskan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan kemampuan mahasiswa untuk mencapainya. Banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu karena harus memenuhi kebijakan-kebijakan akademik Pascasarjana . Pada akhirnya, Pascasarjana meluluskan Master yang sebetulnya belum siap lulus. Kondisi ini mengakibatkan mutu lulusan dan Tesis yang dihasilkan belum siap, dan ini sama artinya dengan menyuplai masyarakat Muslim Indonesia dan lembaga-lembaga yang ada, baik pendidikan maupun ormas, dengan lulusan yang tidak baik.

3.4. Kendala dan Hambatan bidang Administrasi Umum

Keberhasilan IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi Universitas Islam Internasional akan bergantung kepada kemampuan system administrasi dan keuangan untuk mewadahi itu. Untuk mewujudkan Universitas Islam Internasional harus memobilasi resource semaksimal mungkin, baik yang ada di dalam maupun di luar, dengan cara membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah, NGO, *profit organization* atau dengan pribadi-pribadi yang memiliki perhatian ke dunia pendidikan. Kemauan lembaga atau orang untuk membangun kerjasama akan bergantung kepada system administrasi dan keuangan yang berdasar pada *good governance*.

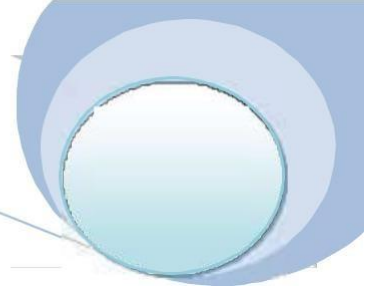
Berdasarkan kepercayaan yang diberikan kepada Pascasarjana untuk merekrut mahasiswa dan keuangan yang masih terpusat di Institut, maka sungguh hal tersebut merupakan modal dasar yang sangat besar untuk mengembangkan Pascasarjana dan kepercayaan ini harus dijaga dan dimanfaatkan



semaksimal mungkin. Oleh karena itu, demi menopang visi misi dan tujuan Pascasarjana dalam konteks Internasionalisasi, setidaknya ada tiga unsur yang perlu diperbaiki dalam system administrasi Pascasarjana , antara lain; antara lain, mentalitas, cara pandang (orientasi Pascasarjana kedepan) dan *skill real* (keahlian). Ketiga unsur ini perlu dikembangkan kesemua person,

karena peran mereka yang saling terkait dan menopang keberhasilan kerja satu sama lain. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa asing, dan cara sikap yang mencerminkan profesionalitas tenaga kependidikan perlu dikuasai untuk menghadapi tantangan yang berasal dari keragaman latar belakang sosial dan budaya mahasiswa Pascasarjana . Untuk itu, Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon akan merencanakan pelatihan-pelatihan yang focus terhadap pengembangan cara sikap, bahasa, dan perbaikan SOP yang berpijak pada kekuatan tradisi local atau *genuiness* (keaslian) yang terhubungkan dengan lokalitas masyarakat

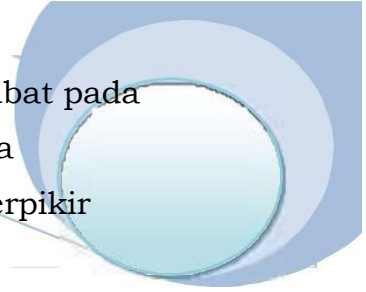
Administrasi pada dasarnya dibangun untuk memfasilitasi Pascasarjana mencapai tujuan-tujuan yang sudah digariskan. Tujuan-tujuan tersebut bersifat terbuka dan berubah-ubah menurut konteks yang dihadapi dan penafsiran para pengambil kebijakan. Namun yang biasanya terjadi adalah, administrasi berjalan dengan logikanya sendiri terlepas dari tujuan yang hendak dicapai oleh Pascasarjana . Administrasi yang bersifat rutin bisa mematikan kreativitas staf yang bekerja di bagian ini, dan lama kelamaan rutinitas pun bisa menjadi ritual yang sulit sekali dirubah apalagi ditinggalkan. Fungsi administrasi sebagai alat berubah menjadi tujuan yang tidak lagi melayani. Mahasiswapun tidak lagi merasa dibantu oleh staf administrasi.



Kecendrungan staf administrasi untuk membangun dunianya sendiri kadang diperburuk oleh status mereka di Pascasarjana . Pascasarjana adalah bagian dari lembaga yang dibiayai dan dikelola oleh Negara, dan oleh karena itu, sebagian staf administrasi adalah pegawai negeri. Sebagai pegawai negeri, yang sangat berpengaruh dalam promosi dan penilaian karyawan adalah Negara. Prinsip *student centered policies and program* mengharuskan Pascasarjana untuk menjadikan mahasiswa sebagai ukuran keberhasilan layanan yang diberikan oleh karyawan administrasi. Namun, ketidakpuasan pelayanan yang dirasakan oleh mahasiswa jarang berpengaruh terhadap kondisi karyawan. Karyawan tidak merasa perlu memuaskan mahasiswa karena yang menentukan promosi adalah atasannya.

3.5. Kendala dan Hambatan Bidang Keuangan

Otonomi tata kelola keuangan di Pascasarjana sekarang (2016) belum terjadi di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Ini sebenarnya merupakan tantangan tersendiri yang harus disikapi secara kreatif. Karena masalah keuangan tersebut masih terpusat pada Institut. Terlepas dari persoalan tersebut, Pascasarjana harus bisa memiliki sumber keuangan yang beragam dan stabil dan selanjutnya tidak bergantung lagi kepada SPP mahasiswa. Prinsip pengelolaan anggaran yang pasif yang lebih terfokus pada bagaimana membelanjakan uang yang ada secara benar dan efektif? Perlu direorientasi. Pertanyaan penting yang juga harus dijawab oleh sistem pengelolaan keuangan adalah bagaimana mendapatkan dukungan dana yang memadai dari sumber-sumber yang beragam. Keragaman sumber ini sangat penting ditegaskan untuk menjaga kemandirian dan integritas Pascasarjana .



Ketergantungan Pascasarjana secara finansial bisa berakibat pada ketergantungan ideologis. Menjawab tantangan ini, tenaga administrasi yang diperlukan adalah mereka yang bisa berpikir terbuka, kreatif, dan berani mengambil resiko.

Kemauan untuk berpikir terbuka, kreatifitas dan kemauan mengambil resiko hanya mungkin terwujud kalau ada ruang yang cukup besar untuk berekspresi. Oleh karena itu, kebijakan pimpinan menjadi factor yang sangat penting. Apakah aturan-aturan yang dibuat terlalu membatasi kreatifitas staf? Apakah staf keuangan terlibat secara aktif dalam perencanaan keuangan? Pertanyaan-pertanyaan semacam ini penting untuk senantiasa difikirkan oleh pengambil kebijakan.

3.6. Kendala dan Hambatan Bidang Fasilitas

Fasilitas fisik dan non fisik sebuah lembaga mencerminkan gagasan yang hendak dicapai oleh lembaga tersebut. Perubahan dan perkembangan gagasan akan merubah struktur dan fasilitas lembaga. Reorientasi Pascasarjana menjadi universitas Islam Internasional mensyaratkan adanya reorientasi, bahkan penambahan, sarana dan prasarana. Menjadikan mahasiswa sebagai pusat semua kebijakan dan program (*student oriented program and policies*) juga mengharuskan agar Pascasarjana melihat ulang kembali suasana akademik yang tercipta melalui ketersediaan fasilitas dan sarana yang baik.

Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada periode ini berupaya untuk menyeimbangkan pandangan dunia terhadap studi Islam di Timur Tengah dengan studi Islam yang berkembang di Indonesia, khususnya di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tentu saja, kondisi tersebut membutuhkan kesiapan yang dimiliki oleh mahasiswa-mahasiswa Pascasarjana berupa ketersediaan fasilitas pembelajaran dan suasana akademik demi terciptanya studi-studi keislaman yang berkualitas dan universal. Persoalannya, resource yang tersedia tidaklah cukup untuk mengembangkan semua bagian di Pascasarjana secara bersamaan.



Prioritas pun diberikan kepada pengembangan bangunan. Tantangan bagi Pascasarjana adalah bagaimana memfasilitasi mahasiswa dan dosen dengan kekayaan sumber akademik yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan penelitian dengan kualitas baik.

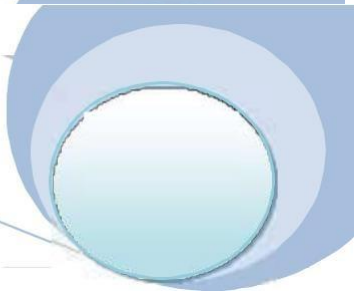
Dalam konteks ini pembenahan suasana akademik menjadi isu penting. Suasana akademik di sini tidak hanya ketersediaan fasilitas, seperti ruang dosen, ruang kelas, suasana kampus yang nyaman dan sejenisnya, tetapi juga termasuk sumber-sumber online yang akan menjadi rujukan bagi studi-studi keislaman di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Merupakan hal penting kiranya jika pengadaan sumber-sumber akademik ini dapat direalisasikan agar studi-studi di Pascasarjana terhubungkan dengan masyarakat akademik secara luas sehingga menciptakan kualitas penelitian yang sangat baik.

4. Strategi Pemecahan Masalah

4.1. Strategi Pemecahan Masalah bidang akademik

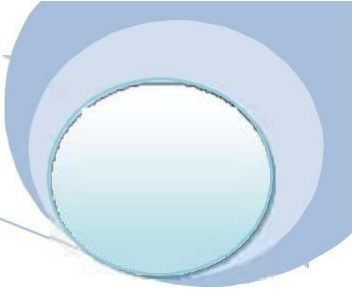
Beberapa strategi perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum:

- a. Pengembangan kurikulum di Pascasarjana diarahkan pada pengembangan kajian Islam interdisipliner dan multidisipliner untuk mewujudkan kajian yang integratif, dengan mengembangkan system belajar dimana ilmu dan Islam tidak menafikan satu sama lain.
- c. Peningkatan pemahaman, persepsi dan kesadaran civitas akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon tentang komitmen melakukan research based education.

- 
- c. Arah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk menjadi Universitas Islam Internasional menjadi tantangan tersendiri bagi Pascasarjana dibanding unit lain, atau fakultas-fakultas yang ada dilingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Pascasarjana bisa menempatkan dirinya menjadi pemain penting. Secara normative, sebagai studi lanjut tingkat tinggi, Pascasarjana bisa melahirkan Master yang bisa memberikan sumbangan pemikiran original terhadap bangunan keilmuan dan keislaman.
 - d. Untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas yang dapat dibaca komunitas akademik secara global, mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan berbahasa asing dan membaca literature terbaik yang tepat sesuai dengan bidang konsentrasi yang dikembangkan.

Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon menyusun program kerja penguatan dibidang akademik berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pengembangan program studi dan konsentrasi serta kurikulum diarahkan pada kajian berbasis interdisipliner dan multi disipliner.
- b. Penguatan kapasistas mahasiswa untuk melakukan riset yang berkualitas.
- c. Pengembangan program sosialisasi prinsip pengembangan kurikulum yang didasarkan pada visi dan misi Pascasarjana .
- d. Penguatan team Teaching sebagai salah satu instrument penting bagi terwujudnya kajian yang bersifat interdisipliner dan multi disipliner.
- e. Penguatan kemampuan bahasa berbasis language for academic Purpose dan literature literasi.

- 
- f. Penguatan kebijakan anti plagiarism.
 - g. Peningkatan kemampuan menulis mahasiswa dan pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk menerbitkan karya-karya ilmiah terbaik yang dihasilkan.
Penguatan penguasaan mahasiswa terhadap metode riset, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun diluar perkuliahan, seperti workshop, seminar dan lain-lain.
 - h. Peningkatan Pengelolaan Program Studi

Rancangan Kerja sebagai berikut:

- a. Penguatan kapasitas riset mahasiswa untuk melakukan riset berkualitas dengan memfasilitasi forum-forum ilmiah terkait pengembangan riset.
- b. Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa
- c. Penambahan fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan riset mahasiswa.
- d. Penguatan penguasaan mahasiswa terhadap riset, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan diluar perkuliahan seperti workshop, seminar dan lain-lain.
- e. Sosialisasi kebijakan anti plagiarisme dan pembekalan anti plagiarisme.
- f. Penguatan kemampuan bahasa asing berbasis language for Academic Purpose dan Literature Literacy.

Rancangan Kerja sebagai berikut:

4.5. Strategi Pengembangan Program Mahasiswa dan Lulusan

untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut di atas, program yang sangat berkaitan langsung dengan mahasiswa perlu mendapat perhatian khusus, seperti metode penerimaan, dukungan finansial, monitoring dan bimbingan. Beberapa strategi penting diadopsi dalam mengembangkan program-program tersebut, antara lain:

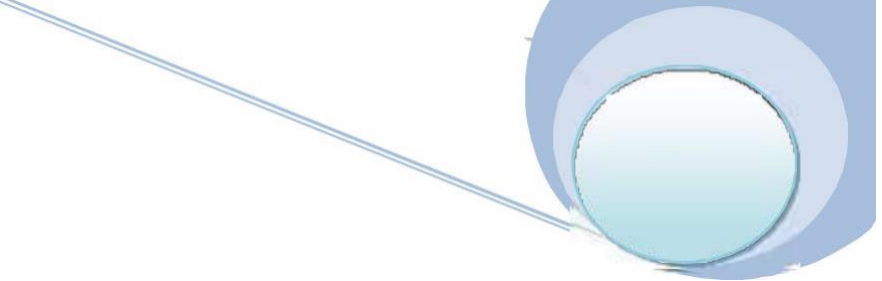
- a. Pengembangan Program kemahasiswaan harus berorientasi pada kualitas bukan kuantitas. Tanpa menurunkan standar seleksi dan tanpa mengikis kepercayaan masyarakat terhadap Pascasarjana, input yang cerdas dan kreatif dapat dibangun dengan jaminan kualitas yang diberikan Pascasarjana melalui program-program akademik. Dengan jaminan kualitas yang diberikan Pascasarjana jumlah animo peminat akan meningkat dan seleksi lebih memungkinkan dilakukan sesuai standar jika jumlah calon mahasiswa lebih banyak.
- b. Kemajemukan mahasiswa harus dikembangkan. Kualitas akademik mahasiswa akan dipengaruhi oleh keragaman budaya dan sudut pandang yang melingkunginya. Sosialisasi intensif Program-program di Pascasarjana, bukan hanya berpengaruh jumlah calon mahasiswa yang mendaftar, tetapi juga akan berpengaruh terhadap keragaman input.
- c. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri untuk pendidikan dan kegiatan ilmiah lainnya. Tantangan yang dihadapi mahasiswa Pascasarjana sangatlah besar, Mahasiswa dituntut berpikir orisinal, tetapi mereka harus menguasai sumber-sumber primer dan sekunder dan memetakannya secara kritis ke dalam tema-tema global.

- 
- d. Mensosialisasikan dan mempromosikan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui iklan di media massa local untuk menjaring mahasiswa di daerah Sumatera Barat dan sekitarnya.
 - e. Mempertahankan tingkat keaktifan studi mahasiswa dan meningkatkan angka kelulusan sesuai dengan batas waktu lama studi.
 - f. Memaksimalkan dan memanfaatkan fungsi serta jaringan alumni untuk memperkuat potensi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, melalui promosi dan sosialisasi rekam jejak alumni akan menjadi nilai tambah bagi upaya Pascasarjana untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 - g. Berupaya mencetak lulusan yang memiliki integritas moral dan etika, kemampuan memimpin, bekerjasama dalam tim, bahasa asing komunikasi yang baik, penggunaan teknologi dan pengembangan diri sesuai dengan standar akreditasi program studi.

Rencana Kerjanya sebagai berikut:

Rencana Kerja di bidang kemahasiswaan dan alumni disusun atas dasar hal-hal sebagai berikut:

- a. Intensifikasi dan perluasan sosialisasi program-program Pascasarjana melalui media cetak dan elektronik secara langsung dan tidak langsung dalam skala lokal dan nasional.
- b. Pengembangan cara-cara terbaik untuk merekrut mahasiswa dengan latar akademik, sosial, intelektual, yang sangat beragam.
- c. Pengkajian ulang terhadap standar penilaian kelulusan mulai dari penerimaan sampai kelulusan.
- d. Pengembangan fasilitas-fasilitas dan program-program non fisik yang dapat menback up kualitas akademik mahasiswa.

- 
- e. Pengembangan academic resource melalui langganan jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi. Mendorong mahasiswa untuk mengakses dan menggunakan resource tersebut.
 - f. Pengembangan system informasi yang bisa memfasilitasi mahasiswa bekerja, berkarya dan memberikan kontribusi dalam bentuk apapun setelah selesai studi.
 - g. Pengembangan kerjasama untuk menyertkan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 - h. Pengembangan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) yang mampu memenuhi tuntutan pengguna jasa alumni Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

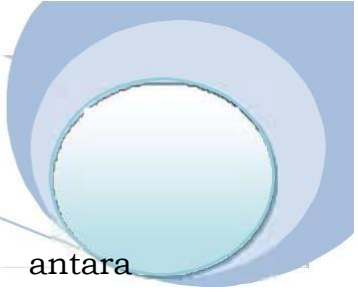
4.6. Strategi Pengembangan Program Administrasi

Untuk tujuan itu, beberapa persoalan strategis perlu dipertimbangkan.

- a. Status kelembagaan Pascasarjana perlu diperkuat. Secara kelembagaan, sampai saat ini Pascasarjana adalah sebuah proyek yang dibuat oleh Kementerian Agama untuk menangani *human resource development* di UIN, IAIN dan STAIN. Karena sifatnya yang demikian, system administrasi Pascasarjana tidak dipersiapkan untuk menjadi lembaga permanen yang berdiri sendiri seperti Fakultas. Struktur yang demikian mempersulit Pascasarjana untuk menambah tenaga administrasi yang sangat dibutuhkan.
- b. Jarak pemahaman tentang arah Pascasarjana antara Direktorat dengan staf administrasi perlu diperpendek. Tenaga administrasi adalah ujung tombak Pascasarjana . Merekalah yang akan mengerjakan apapun yang menjadi cita-cita Pascasarjana .

Untuk tujuan itu, beberapa persoalan strategis perlu dipertimbangkan.

- a. Status kelembagaan Pascasarjana perlu diperkuat. Secara kelembagaan, sampai saat ini Pascasarjana adalah sebuah proyek yang dibuat oleh Kementerian Agama untuk menangani *human resource development* di UIN, IAIN dan STAIN. Karena sifatnya yang demikian, system administrasi Pascasarjana tidak dipersiapkan untuk menjadi lembaga permanen yang berdiri sendiri seperti Fakultas. Struktur yang demikian mempersulit Pascasarjana untuk menambah tenaga administrasi yang sangat dibutuhkan.

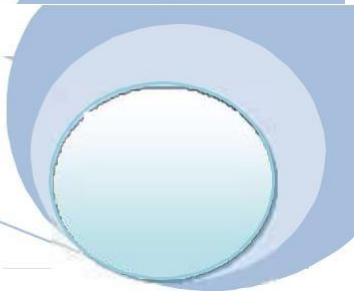


c. Jarak pemahaman tentang arah Pascasarjana – antara Direktorat dengan staf administrasi perlu diperpendek. Tenaga administrasi adalah ujung tombak Pascasarjana . Merekalah yang akan mengerjakan apapun yang menjadi cita-cita Pascasarjana .

d. Oleh karena itu, pada level tertentu, harus ada pemahaman bersama tentang apa sesungguhnya *raison d’etre* Pascasarjana sehingga ada kesamaan langkah dari hulu sampai hilir. Orang-orang yang ada dibagian pimpinan Pascsarjana mulai Direktur dan Ketua Program Studi adalah para dosen dengan tingkat pendidikan paling tinggi, yang dipilih karena dianggap mampu mewujudkan Pascasarjana yang lebih baik, sementara tenaga administrasi tidak selalu memiliki pendidikan yang cukup untuk menterjemahkan apa-apa yang menjadi kebijakan pimpinan ke dalam program-program nyata. Untuk itu tenaga administrasi perlu di up grade terus menerus sesuai dengan tantangan yang dihadapi Pascasarjana yang terus berubah.

e. Hubungan dengan unit-unit administrasi lain di IAIN perlu dikembangkan. Meskipun status otonom yang disandang oleh Pascarjana, tetapi banyak persoalan-persoalan yang pada dasarnya tidak dapat dipecahkan dengan baik tanpa keterlibatan lembaga-lembaga yang ada di IAIN seperti Rektorat dan fakultas-fakultas.

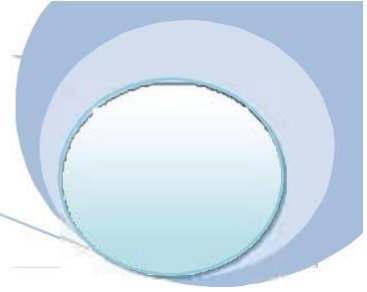
Persoalan mutasi dan Promosi di Pascasarjana misalnya rektorat dan fakultas-fakultas. Persoalan mutasi dan promosi di Pascasarjana misalnya , hanya bisa berjalan baik jika dikomunikasikan dengan bagian kepegawaian, rektorat; sementara mobilisasi dosen-dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk kepentingan Pascasarjana , karena status mereka sebagai dosen Fakultas, hanya bisa dilakukan dengan baik jika Pascasarjana membangun komunikasi administrative dengan pihak fakultas.

- 
- f. Partisipasi semua lapisan di Pascasarjana dalam perencanaan program harus senantiasa ditingkatkan. Ini adalah bagian dari prinsip-prinsip *good governance* yang harus diterapkan dalam pengelolaan lembaga. Partisipasi perlu digarisbawahi karena fungsinya yang sangat strategis. Hanya dengan partisipasi dalam perencanaan programlah ownership yang baik akan dimiliki oleh staf administrasi. Selain itu, partisipasi juga akan melahirkan team work yang kuat dan mekanisme control yang baik terhadap pelaksanaan program-program sudah direncanakan bersama. Atas dasar ini, pengambilan keputusan hendaknya melibatkan semua pihak yang terkait seluas mungkin.
 - g. Struktur administrasi di Pascasarjana harus dinamis dan terbuka. Jika sebuah alur administrasi atau susunan administrasi menghambat pencapaian cita-cita Pascasarjana maka alur atau susunan administrasi tadi harus direvisi atau direorientasi dan dibuat untuk memberikan kontribusi kepada hasil belajar mahasiswa.

Rencana Kerjanya sebagai berikut:

Rencana kerja dibidang administrasi disusun atas dasar hal-hal sebagai berikut:

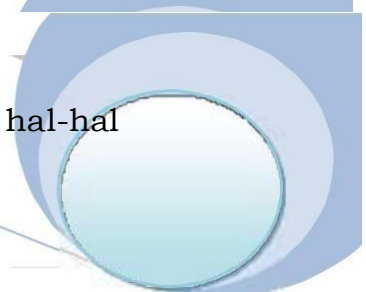
- a. Maksimalisasi pemanfaatan human resource yang ada di bagian administrasi
- b. Evaluasi kinerja staf administrasi secara berkala
- c. Penggunaan kelengkapan akreditasi sebagai bagian dari kewajiban mekanisme proses pendidikan.
- d. Penyelenggaraan beasiswa, short course, training dan worskshop untuk peningkatan SDM
- e. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari semua bidang kerja dan tugas.



4.7. Strategi Pengembangan Program Keuangan

Beberapa isu strategis perlu dipertimbangkan:

- a. Keberhasilan Pascasarjana memobilisasi resource yang ada diluar akan sangat bergantung kepada kepercayaan lembaga-lembaga atau individu-individu yang ada diluar tersebut kepada system pengelolaan keuangan Pascasarjana . Oleh karena itu, profesionalisme dan transparansi harus menjadi dasar kerja. Mekanisme pelaporan dan control, misalnya harus dibuat sedemikian rupa sehingga mencerminkan profesionalisme dan transparansi tadi. Selama ini system keuangan Pascasarjana dibuat atas dasar asumsi bahwa lembaga yang akan menerima laporan keuangan adalah lembaga pemerintah terkait. Oleh karena itu, tariff dan nomenklatur anggaran, misalnya, dibuat sesuai dengan aturan pemerintah yang belum tentu cocok dengan tuntutan lembaga atau individu-individu yang ada diluar pemerintah.
- b. Alokasi keuangan harus benar-benar mengikuti ide-ide atau target-target yang hendak dicapai Pascasarjana . Kalau IAIN Syekh Nurjati Cirebon akan mencanangkan untuk ingin menjadi universitas yang bertaraf Internasional, dan Pascasarjana ingin berada dibarisan yang paling depan untuk mewujudkannya, maka prosentase anggaran Tri dharma harus lebih besar. Kalau ada orang lain ingin tahu apa target yang hendak dicapai tahun ini, maka ia bisa melihatnya dari alokasi anggaran.
- c. Keterbatasan resource mengharuskan Pascasarjana untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Daftar prioritas harus dibuat setiap tahun anggaran. Untuk mengetahui pengeluaran-pengeluaran mana saja dimasa lalu yang tidak dianggap strategis atau tidak efektif dan efisien, Pascasarjana perlu mengundang pihak ketiga untuk menganalisa pembukuan secara objektif.



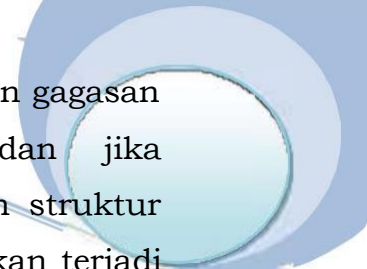
Rencana kerja di bidang keuangan disusun atas dasar hal-hal sebagai berikut:

- a. Penguatan dukungan finansial yang mandiri
- b. Penetapan pengembangan penelitian sebagai prioritas dalam penyusunan anggaran.
- c. Fund rising untuk beasiswa mahasiswa
- d. Penyusunan anggaran dengan daftar prioritas untuk efektivitas pembiayaan dan pelaksanaan program.

4.8. Strategi Pengembangan Program Bidang Fasilitas.

Beberapa prinsip strategis perlu diperhitungkan dalam pengembangan fasilitas fisik dan non fisik.

- a. Ekspansi ruang hanya dilakukan kalau ruang yang ada sudah digunakan secara maksimal. Saat ini Pascasarjana menempati bangunan gedung N Kampus II, Hanya saja, komposisi penggunaan ruangan belum mencerminkan gagasan yang hendak dicapai oleh Pascasarjana . Ruang kelas didesain dengan ukuran yang sama sementara jumlah mahasiswa dalam satu kelas atau dalam satu program studi berbeda-beda. Selain ruangan yang ada diperuntukkan juga untuk semua S2 yang ada di Fakultas pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Desain bangunan dan ruangan, selain harus efektif dan efisien, juga harus dibuat sedemikian rupa sehingga kenyamanan, ketertarikan dan kebersihan dapat diwujudkan. Posisi perpustakaan, ruang administrasi, kelas dan ruang dosen, misalnya harus mengakomodasi kemudahan hubungan orang-orang yang memakainya.
- c. Ruang dan bangunan harus bisa mengakomodasi pertumbuhan yang dinamis dan pesat.

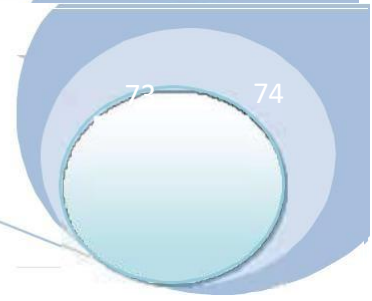


Jika struktur ruangan dan bangunan mencerminkan gagasan yang hendak dicapai oleh Pascasarjana, dan jika perkembangan gagasan mengakibatkan perubahan struktur ruangan dan bangunan, dan jika perubahan itu akan terjadi terus menerus, maka harus diciptakan model bangunan yang fleksibel dan akomodatif.

- d. Fasilitas perpustakaan prioritas. Sebagai lembaga yang mengarah kepada Universitas Islam Internasional dan menjadikan riset sebagai tulang punggung aktivitas mahasiswanya, Pascasarjana harus menyediakan perpustakaan yang baik. Penambahan koleksi, ruangan yang cukup untuk masing-masing mahasiswa, fasilitas internet, layanan perpustakaan digital, dan fasilitas lainnya semestinya menjadi hal yang diprioritaskan. Hanya dengan fasilitas yang baik, ketergantungan mahasiswa terhadap dosennya bisa dikurangi dan mahasiswa bisa mengembangkan proyek penelitiannya secara mandiri.

Rencana di bidang fasilitas disusun atas dasar hal-hal sebagai berikut:

1. Monitoring ketersediaan ruang aktivitas mahasiswa, dosen dan karyawan.
2. Analisis kebutuhan ruang dimasa yang akan datang sesuai dengan perubahan orientasi dan kurikulum.
3. Pengembangan IT yang lebih baik dikelas dan di perpustakaan.
4. Review terhadap kualitas dan kuantitas hardware dan software sesuai dengan perkembangan kurikulum.
5. Penambahan koleksi perpustakaan termasuk referensi utama dan jurnal-jurnal internasional online dan cetak.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi pada Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah tercapai dengan baik walaupun belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan penetapan kinerja dengan realisasinya. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa sasaran yang belum dapat terealisasi sesuai dengan target yang di harapkan. Hal ini di sebabkan perencanaan anggaran dan adanya beberapa Revisi.

Namun demikian, dalam pelaksanaan tujuan, program, sasaran dan indikator kegiatan terus dijalankan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan menggunakan sumber daya manusia, dana dan sarana prasarana yang ada untuk dapat dipergunakan secara cermat, tepat, berhasil guna dan berdaya guna. Sehingga pelaksanaan kegiatan yang ada dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pedoman atau aturan - aturan yang berlaku

B. Saran

Kegiatan yang telah di laksanakan pada dasarnya tidak akan lepas dari dukungan yang baik dalam bentuk finansial, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki. Karena berdasarkan hal tersebut suatu kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan sukses sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan kegiatan tersebut. Namun dari capaian tersebut masih terdapat beberapa hal yang masih perlu untuk mendapat perhatian untuk



meningkatkan kinerja, kualitas dan pelayanan yang diantaranya dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar unit terkait guna mempertegas peranan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon sehingga dapat lebih efektif dalam melayani mahasiswa.
2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada.
3. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada.
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia.

